

**KEMAMPUAN *KID'S ATHLETICS* SISWA KELAS IV DAN V  
SD NEGERI BAGUSAN KECAMATAN SELOPAMPANG  
KABUPATEN TEMANGGUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Taufik Dwi Saputro  
NIM 10604224119

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul "*Kemampuan Kid's Athletics* Siswa Kelas IV Dan V SD Negeri Bagus Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung" yang disusun oleh Taufik Dwi Saputro, NIM 10604224119 ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 6 November 2014

Pembimbing,



Sriawan, M. Kes

NIP. 19580830 198703 1 003

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "*Kemampuan Kid's Athletics* Siswa Kelas IV Dan V SD Negeri Bagus Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung" benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 5 November 2014

Yang menyatakan,



Taufik Dwi Saputro  
NIM 10604224119

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Kemampuan *Kid's Athletics* Siswa Kelas IV Dan V SD Negeri Bagus Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung” yang disusun oleh Taufik Dwi Saputro, NIM 10604224119 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 21 November 2014 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sriawan, M. Kes	Ketua Penguji		18/12/14
Ahmad Rithaudin, M. Or	Sekretaris Penguji		18/12/14
M. Husni Thamrin, M.Pd	Penguji I (Utama)		18/12/14
Hedi Ardiyanto H, M. Or	Penguji II (Pendamping)		18/12/14

Yogyakarta, Desember 2014

Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta



## **MOTTO**

Dan barang siapa yang memberi kemudahan kepada orang lain, maka Allah akan memberikan kemudahan urusan dunia akhirat untuknya (H.R.Bukhari).

Hiduplah seperti pohon kayu yang berbuah lebat, hidup di tepi jalan dan ketika dilempar orang dengan batu, tetapi dibalas dengan buah (Abu Bakar Sibli).

## **PERSEMBAHAN**

Ketika aku hadapi perjalanan hidup ini, aku tahu bahwa aku takkan mampu dan aku tahu takkan sanggup, namun aku tahu bahwa aku tak sendirian, oleh karena itu karya yang sangat sederhana ini secara khusus penulis persembahkan untuk orang-orang yang punya makna istimewa bagi kehidupan penulis, diantaranya:

1. Kedua orang tua tercinta (Bapak Mulyadi dan Ibu Thokiyah), yang telah melahirkan, merawat, membimbing dengan penuh kesabaran dan memenuhi segala keperluanku dari kecil sampai dewasa, itu tidak lain hanya untuk mencapai cita-cita yang indah. Terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang telah engkau berikan, serta doa-doa yang selalu mengiringi langkahku.
2. Kakakku yang aku sayangi (Muhamad Nurwakhid), terima kasih atas dorongan dan semangatnya.

**KEMAMPUAN *KID'S ATHLETICS* SISWA KELAS IV DAN V SD  
NEGERI BAGUSAN KECAMATAN SELOPAMPANG  
KABUPATEN TEMANGGUNG**

Oleh :

**Taufik Dwi Saputro,  
NIM 10604224119**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan bahwa SD Negeri Bagusani akan mengirimkan siswanya dalam kejuaraan atletik tingkat kecamatan Selopampang, namun belum diketahui seberapa kemampuan siswanya tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tingkat kemampuan *kid's athletics* siswa kelas IV dan V SD Negeri Bagusani.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV dan V SD Negeri Bagusani yang berjumlah 59 siswa. Sampel penelitian ini menggunakan *Purposive sampling* sebanyak 53 siswa. Instrumen tes yang digunakan yaitu lari sprint dan gawang, loncat katak, lempar turbo dan formula 1. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan tes dan pengukuran. Teknik analisis data menggunakan deskriptif dengan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan *Kid's Athletics* siswa kelas IV SD Negeri Bagusani anak laki-laki sebagian besar berkategori “cukup” sebesar 26,7 % dan “kurang” sebesar 26,7 %, sedangkan anak perempuan sebagian besar berkategori “cukup” sebesar 35,7 % dan berkategori “kurang” sebesar 35,7 %. Kemampuan *Kid's Athletics* siswa kelas V SD Negeri Bagusani siswa laki-laki sebagian besar berkategori “kurang” sebesar 38,42 %, sedangkan anak perempuan sebagian besar berkategori “kurang” sebesar 36,4 %.

***Kata kunci : Tingkat Kemampuan Kid's Athletics Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Bagusani***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kemampuan *Kid's Athletics* Siswa Kelas IV Dan V SD Negeri Bagus Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung” dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian ini.
3. Bapak Amat Komari, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kelancaran dan kesempatan dalam melaksanakan penelitian.
4. Bapak Sriawan, M.Kes, Ketua Prodi PGSD Pendidikan Jasmani dan sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas dalam proses pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta serta dengan sabar memberikan bimbingan dalam menyusun penelitian.



5. Bapak Yudanto, M.Pd, Dosen Penasehat Akademik, yang telah memberikan bimbingan studi serta motivasi selama pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah dan telah membantu peneliti dalam membuat surat perijinan.
7. Teman-teman PGSD angkatan 2010 yang telah memberikan semangat dan dukungannya.
8. Kepala Sekolah dan Guru-guru SD Negeri Bagus, terima kasih atas bantuan dan dukungannya dalam menyusun penelitian.
9. Siswa siswi kelas IV dan V SD Negeri Bagus, yang sudah bersedia melakukan tes *kid's athletics*.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, November 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teori .....	8
1. Hakikat Kemampuan.....	8
2. Hakikat <i>Kid's Athletics</i> .....	9
3. Permainan Atletik .....	12
4. Nomor-nomor Perlombaan <i>Kid's Athletics</i> .....	17
5. Kelompok Umur dalam <i>Kid's Athletics</i> .....	22
6. Tingkatan Kelas pada Sekolah Dasar .....	23
7. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar .....	24
B. Penelitian Yang Relevan .....	27
C. Kerangka Berfikir .....	29
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Desain Penelitian.....	31
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	32
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	38
B. Pembahasan.....	44

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	47
A. Kesimpulan .....	47
B. Implikasi Penelitian.....	47
C. Keterbatasan Penelitian .....	48
D. Saran .....	48
DAFTAR PUSTAKA .....	49
LAMPIRAN.....	50

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kelompok Umur dan Program Event .....	22
Tabel 2. Deskripsi Statistik Penelitian Kelas IV SD Negeri Bagusan .....	38
Tabel 3. Deskripsi Hasil Penelitian <i>Kid's Athletics</i> siswa kelas IV Anak Laki-laki.....	39
Tabel 4. Deskripsi Hasil Penelitian <i>Kid's Athletics</i> siswa kelas IV Anak Perempuan.....	39
Tabel 5. Deskripsi Hasil Penelitian <i>Kid's Athletics</i> siswa kelas IV.....	40
Tabel 6. Deskripsi Statistik Penelitian Kelas V SD Negeri Bagusan .....	41
Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian <i>Kid's Athletics</i> siswa kelas V Anak Laki-laki.....	42
Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian <i>Kid's Athletics</i> siswa kelas V Anak Perempuan .....	42
Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian <i>Kid's Athletics</i> siswa kelas V .....	43

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. <i>Kanga's Escape</i> .....	19
Gambar 2. <i>Frog Jump</i> .....	20
Gambar 3. <i>Turbo Throwing</i> .....	21
Gambar 4. Formula 1 .....	22
Gambar 5. Diagram Kemampuan <i>Kid's Athletics</i> siswa kelas IV SD Negeri Bagusani Anak Laki-laki dan Perempuan .....	40
Gambar 6. Diagram Kemampuan <i>Kid's Athletics</i> siswa kelas IV SD Negeri Bagusani .....	41
Gambar 7. Diagram Kemampuan <i>Kid's Athletics</i> siswa kelas V SD Negeri Bagusani Anak Laki-laki dan Perempuan .....	43
Gambar 8. Diagram Kemampuan <i>Kid's Athletics</i> siswa kelas V SD Negeri Bagusani .....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Bimbingan Proposal TAS .....	51
Lampiran 2. Sutar Ijin Permohonan Penelitian .....	52
Lampiran 3. Lembar Pengesahan Proposal Penelitian .....	53
Lampiran 4. Surat Keterangan Melakukan Penelitian .....	54
Lampiran 5. Surat Ijin UPT Kecamatan Selopampang.....	55
Lampiran 6. Surat Ijin SD Negeri Bagusan .....	56
Lampiran 7. Sertifikat Kalibrasi.....	57
Lampiran 8. Sertifikat Peneraan .....	69
Lampiran 9. Pedoman <i>Kid's Athletics</i> .....	61
Lampiran 10. Data Hasil Tes Kemampuan <i>Kid's Athletics</i> .....	65
Lampiran 11. Deskripsi Statistik Penelitian.....	75
Lampiran 12. Tabel Diskripsi Frekuensi.....	79
Lampiran 13. Sistem Penilaian <i>Kid's Athletics</i> Scoreboard .....	81
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian.....	83

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak merupakan investasi dan sumber dari masa depan perkembangan sebuah bangsa. Pengelolaan dan perlakuan yang benar terhadap anak akan mempertinggi peluang tercapainya kemajuan masa depan sebuah bangsa dan negara. Aspek perkembangan jasmani merupakan sebuah faktor dominan yang tidak dapat dikesampingkan, bahkan merupakan prioritas untuk dikelola dengan benar dan optimal. Melalui sekolah maupun luar sekolah, kegiatan jasmani merupakan sebuah kegiatan yang perlu diprogramkan dengan pengelolaan yang benar melalui pendekatan pertumbuhan dan perkembangan anak. Untuk itu setiap anak memiliki ciri dan sifat khas yang harus diberikan perlakuan yang khas pula. Bila orang dewasa memiliki kegiatan jasmani dalam bentuk olahraga dengan fasilitas yang standard, maka anak-anak memerlukan implementasi kegiatan jasmani dengan segala peralatannya yang khas sesuai dengan ciri dan alat tersebut. Kondisi ini sangat diperlukan agar anak dapat melakukan berbagai kegiatan jasmani dan olahraga sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya.

Sudah sejak dahulu kala anak-anak telah tertarik dan berminat terhadap bertanding atau bersaing satu sama lain dan dalam mencari perbandingan dengan anak yang lain. Atletik dengan beragam event yang dimilikinya, menyediakan forum yang bagus sekali bagi macam hubungan

interaksi sesama atau sebaya. Bahkan apabila atletik dijadikan suatu aktivitas menarik bagi anak-anak, maka para pembina olahraga haruslah merencanakan program-program yang menggabungkan unsur-unsur penting yang memberi motivasi anak-anak untuk bermain.

Atletik adalah olahraga tertua di dunia bahkan disebut juga *Mother of Sports* yaitu sebagai ibu atau induk dari olahraga, karena olahraga ini merupakan olahraga pertama kali yang ada di dunia menurut Eddy Purnomo (2011: 3). Pembelajaran atletik tepat jika dikenalkan kepada siswa sejak sekolah dasar. Siswa akan memiliki kebugaran yang baik, karena atletik mengharuskan siswa bergerak aktif di dalam proses pembelajarannya. Selain itu dengan siswa belajar atletik maka secara tidak langsung kemampuan gerak dasar siswa juga akan meningkat, kemampuan tersebut meliputi kemampuan lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif. Ketiga kemampuan gerak dasar ini dari pembelajaran atletik. Kemampuan gerak dasar ini berguna untuk menyiapkan siswa lebih mudah menguasai kemampuan gerak lanjutan yang lebih kompleks. Sehingga keberhasilan seseorang belajar atletik ditentukan oleh kemampuan gerak dasar yang dikuasainya.

Selain kemampuan multilateral, keuntungan lain yang akan diperoleh oleh siswa jika siswa tersebut memiliki minat dan menyukai atletik sejak usia dasar adalah siswa telah dilatih menggunakan energinya untuk bermain dan berkompetisi. Hal itu dapat dilakukan dengan mengikuti siswa-siswi dalam kejuaraan-kejuaraan atletik untuk anak.



Seperti diketahui atletik selalu diperlombakan dalam kejuaraan baik ditingkat kabupaten atau ditingkat nasional seperti Porseni, POPDA dan O2SN. Dengan demikian siswa akan termotivasi untuk mengikuti kegiatan- kegiatan tersebut melalui cabang atletik. O2SN atau Olimpiade Olahraga Siswa Nasional adalah sebuah event Nasional yang bertujuan untuk mencari bibit-bibit baru di Indonesia dalam bidang olahraga.

Event olahraga pelajar yang paling bergengsi tersebut memiliki tahap seleksi peserta yang panjang. Dimulai dari tingkat kabupaten atau kota, provinsi dan akhirnya atlet-atlet muda indonesia yang terpilih mewakili provinsinya masing-masing akan bertarung di tingkat Nasional untuk memperebutkan medali dan yang memperoleh medali akan berpeluang besar menjadi perwakilan indonesia untuk mengikuti olimpiade olahraga Internasional serta event-event olahraga Internasional lainnya.

Berdasarkan panduan Olimpiade Siswa Nasional atau O2SN SD tingkat provinsi Jawa Tengah, bahwa akan diadakan event Olimpiade Siswa Nasional atau O2SN SD, maka pemerintah kabupaten Temanggung melalui Dinas Pendidikan mengirim surat keputusan kepada Dinas Pendidikan disetiap kecamatan agar mengirimkan tim atau kontingennya dalam event O2SN tingkat kabupaten Temanggung. Menanggapi hal tersebut Dinas Pendidikan kecamatan Selopampang kemudian memerintahkan kepada setiap sekolah dasar agar mempersiapkan siswanya untuk mengikuti kejuaraan di tingkat kecamatan. Selanjutnya

siswa yang mendapatkan juara dalam kegiatan ini akan menjadi anggota tim kecamatan dan akan dikirim ke kabupaten untuk mengikuti event O2SN tingkat kabupaten. Ada beberapa cabang olahraga yang akan dipertandingkan seperti atletik, renang, senam, bulutangkis dan sebagainya. Beberapa sekolah dasar kemudian mulai mempersiapkan atletnya untuk dikirim ke tingkat kecamatan. Salah satunya SD Negeri Bagusani yang mulai mempersiapkan atlet dari cabang atletik. Guru penjas di SD tersebut ingin menyeleksi siswa siswinya dengan menggunakan *kid's athletics*. Siswa yang akan diseleksi yaitu kelas IV dan V, karena siswa kelas IV dan V sudah memiliki gerak dasar yang baik dan berada pada kelompok umur yang tepat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Bagusani, bahwa guru penjas di SD tersebut ingin mengirimkan siswanya dalam kejuaraan tingkat kecamatan pada cabang atletik. Kemudian guru penjas mau mengadakan tes seleksi menggunakan tes *kid's athletics*, kebetulan SD Negeri Bagusani sudah memiliki peralatan yang diperlukan dalam tes tersebut yaitu POA (Peralatan Olahraga Anak). Siswa yang akan diseleksi yaitu siswa yang duduk di kelas IV dan V. Namun guru penjas merasa masih kesulitan apabila melakukan tes *kid's athletics* ini sendiri. Karena dalam tes *kid's athletics* itu setiap materi tes harus ada minimal 2 petugas, yaitu sebagai pemandu dan pencatat hasil tes. Selanjutnya hasil tes tersebut akan sebagai bahan pertimbangan guru penjas untuk memilih siswa mana yang akan dikirim dalam kejuaraan tingkat kecamatan.

Setelah melihat latar belakang tersebut, timbul keinginan saya untuk melakukan penelitian tentang kemampuan *kid's athletics* di sekolah tersebut. Karena di SD Negeri Bagusani ini belum pernah dilakukan penelitian tentang kemampuan *kid's athletics*. Oleh karena itu peneliti ini diarahkan untuk mengetahui seberapa tingkat kemampuan *kid's athletics* di sekolah tersebut. Maka dari itu peneliti mengambil judul “Kemampuan *Kid's Athletics* Siswa kelas IV dan V SD Negeri Bagusani Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Guru pendidikan jasmani ingin mencari bibit-bibit atlet baru pada cabang atletik.
2. Guru pendidikan jasmani masih kesulitan melaksanakan tes *kid's athletics* apabila tidak ada yang membantunya.
3. SD Negeri Bagusani ingin mengirimkan siswanya pada event O2SN tingkat kecamatan pada cabang atletik.
4. Belum diketahuinya kemampuan *kid's athletics* siswa kelas IV dan V SD Negeri Bagusani Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung.

## **C. Batasan Masalah**

Dari identifikasi permasalahan diatas dan penelitian dapat lebih terfokus dan jelas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Yang menjadi obyek penelitian ini adalah kemampuan *kid's athletics* siswa kelas

IV dan V SD Negeri Bagus Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung.

#### **D. Rumusan Masalah**

Agar penelitian ini memiliki arah yang jelas maka berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah: “Seberapa besar kemampuan *kid’s athletics* siswa kelas IV dan V SD Negeri Bagus Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan *kid’s athletics* siswa kelas IV dan V SD Negeri Bagus Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan yang diteliti, peneliti ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

##### **1. Secara teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan pendidikan jasmani dan melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kemampuan olahraga atletik siswa kelas IV dan V SD Negeri Bagus.

##### **2. Secara praktis**

a. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu acuan atau memberikan wawasan bagi siswa untuk menyukai dan mau mempelajari cabang olahraga atletik ini.

- b. Bagi guru penjas dan sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kreatifitas guru penjas dalam memberikan pembelajaran atletik dan membantu guru penjas dalam memilih bibit-bibit atlet yang berbakat dalam cabang olahraga atletik. Sehingga bisa mewakili sekolah dalam berbagai perlombaan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Kemampuan**

Kemampuan merupakan suatu potensi yang ada pada diri seseorang untuk melakukan hal-hal atau tugas yang diperintahkan, baik itu fisik ataupun intelektual. Menurut Hasan Alwi (2003: 145) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti bisa atau dapat, kemudian mendapat awalan ke- dan akhiran -an, yang selanjutnya menjadi kata kemampuan mempunyai arti menguasai berasal dari nomina yang sifatnya manusuka. Sedangkan menurut Anggiat M. Sinaga (2001: 34) mendefenisikan kemampuan sebagai suatu dasar seseorang yang dengan sendirinya berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan secara efektif atau sangat berhasil. Menurut Robbins (2007: 57) kemampuan berarti kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan, lebih lanjut Robbins menyatakan bahwa kemampuan (*ability*) adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kecakapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang. Menurut Robbins (2007: 57) kemampuan dibedakan menjadi kelompok yaitu (1) kemampuan intelektual (*intellectual ability*) yaitu kemampuan

yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental-berfikir, menalar dan memecahkan masalah, (2) kemampuan fisik (*physical ability*) yaitu kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa.

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka kemampuan merupakan kecakapan tubuh baik berupa intelektual maupun fisik untuk melakukan suatu perbuatan yang diperoleh melalui latihan atau pun faktor genitas. Kemampuan merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran olahraga karena sebagai pendukung terbentuknya prestasi di berbagai cabang olahraga.

## **2. Hakikat *Kid's Athletics***

Menurut Suyono (2002: 5) *Kid's athletics* adalah cabang olahraga atletik khusus untuk anak-anak yang dilakukan secara individu maupun kelompok dalam bentuk perlombaan sehingga melatih anak untuk berkompetisi dalam permainan yang menyenangkan. Peralatan yang digunakan dalam *kid's athletics* tidak seperti pada olahraga atletik dewasa namun disesuaikan karakteristik dan perkembangan anak, sehingga anak lebih mudah melakukan setiap gerakan-gerakan yang terdapat dalam gerak dasar atletik seperti gelang estafet, lembing anak (turbo), gawang, cones. *Kid's Athletics* merupakan cabang olahraga atletik yang dikhususkan untuk pendidikan jasmani anak Sekolah Dasar (SD). Jenis cabang olahraga ini diperkenalkan pertama kali oleh IAAF (*International Association of Athletics Federation*) kemudian disebarkan ke sekolah-sekolah dasar melalui pendidikan dan pelatihan oleh Pusat Pembinaan

Atletik Pelajar (PPAP). Sebagai ibu dari semua cabang olahraga sudah pada tempatnya atletik menjadi cabang olahraga wajib bagi pelajar sekolah dasar.

Menurut Suyono (2002: 5) *Kid's Athletics* yaitu program pembinaan atletik bagi atlet usia pelajar sekolah dasar sesuai dengan kebijakan IAAF. Nomor-nomor perlombaannya adalah sprint dan gawang (*kanga's escape*), loncat katak (*frog jump*), lempar turbo (*turbo throwing*) dan formula 1. Atletik anak - IAAF menyuguhkan/ memberikan kegembiraan; latihan-latihan event baru dan gerakan-gerakan wajib yang beragam memerlukan penguasaan dalam lingkup suatu team/regu pada lokasi yang berbeda-beda di dalam lingkungan area lomba. Lebih lagi, event ini memungkinkan bagi suatu jumlah besar anak-anak untuk berpartisipasi di dalamnya dalam kemungkinan area yang terdekat dan di dalam suatu periode waktu yang dapat diperhitungkan. Dengan gerakan atletik dasar pada Atletik Anak - IAAF (lari, lari daya tahan, lompat, lempar) dapat dilakukan dan dilatihkan dalam suatu suasana bermain. Tuntutan phisiknya adalah mudah dan memungkinkan bagi tiap individu anak untuk siap-siaga berpartisipasi ikut serta. Atletik Anak - IAAF (*Kid's' Athletics*) event-eventnya memberikan kesempatan untuk mendemonstrasikan dan meng-ilhami daya tarik yang kuat/ pesona tentang atletik dalam setiap tempat umum/ publik, misalnya: pusat-pusat rekreasi, pusat-pusat belanja (*shopping centres*), tempat-tempat olahraga dalam ruang. Jadi, olahraga ini dapat dipromosikan dengan cara-cara



yang tanpa dapat dibayangkan sebelum ini dan sampai sekarang, menyuguhkan kesan baru yang lengkap dan luas kepada anak-anak tentang atletik yang baik dan menguntungkan/ menyenangkan.

Menurut Suyono *Kid's Athletics* (2002: 6) menyatakan bahwa maksud dan tujuan dari Atletik Anak , yaitu meliputi :

a. Aktivitas Fisik

Atletik Anak – IAAF adalah disesuaikan secara baik sekali guna memberi motivasi kepada anak-anak pelajar dari berbagai sekolah, kepada klub-klub dan instansi atau lembaga-lembaga (kelompok-kelompok) lainnya agar terlibat dalam aktivitas fisik dan mengetahui sendiri keuntungan dan manfaat dari latihan yang teratur.

b. Promosi/ Peningkatan Kesehatan

Salah satu tujuan utama dari semua organisasi yang terlibat dalam olahraga haruslah untuk mendorong anak-anak untuk bermain dalam rangka meningkatkan kesehatan jangka panjang. Kesehatan fisik yang mantap dilakukan melalui cara hidup dalam kehidupan yang aktif, yang pada gilirannya diraih oleh rakyat/khalayak ramai dengan memantapkan pijakan dasar pada gerakan dan gemar berpartisipasi dalam berbagai olahraga di sepanjang hidupnya. Tidak ada olahraga yang lebih cocok untuk pendirian suatu dasar aktivitas fisik yang sehat dari pada atletik. Maka, Atletik Anak – IAAF yang di desain secara unik untuk memenuhi tantangan ini dengan menawarkan tugas-tugas koordinatif yang beragam dan yang berkaitan dengan umur.

c. Interaksi Sosial

Pembentukan regu/team dan interaksi social adalah dipromosikan oleh program “Atletik Anak – IAAF” ini adalah suatu program (pembinaan) dalam mana suatu nilai tinggi diletakan pada setiap anggota team/regu. Untuk mempromosikan atletik yang ditekankan sebagai suatu event team/ regu member rangsangan kepada anak-anak untuk bekerja bersama dan untuk menyadari betapa pentingnya kooperasi/kerja sama itu. Bahwa event ini juga dilakukan dengan cara demikian guna menekankan kebajikan dari “bermain sportif” (*fair-play*) yang akan menambah nilai-nilai pendidikan yang berkaitan dengan “Atletik Anak – IAAF.

d. Sifat-sifat Petualangan

Suatu kunci daya tarik dari lomba/ kompetisi-kompetisi “Atletik Anak – IAAF” adalah ketegangan yang ditimbulkan yang berkaitan dengan hasil/ final. Untuk mengalami petualangan (*adventure*) ini adalah

sendirinya suatu rangsangan yang sangat khusus dan adanya cukup motivasi untuk melakukan perlombaan. Tetapi keinginan mengantisipasi akan hasil event tentunya menambah kegemparan di sekeliling perlombaan/ kompetisi ini. Berbeda dengan perlombaan atletik anak-anak yang dibakukan di masa lalu, yang utamanya menyukai perkembangan awal fisik anak-anak, team orientasi “Atletik Anak – IAAF” dan strategi penilaian bersekongkol untuk mengupayakan agar hal-hal tetap tidak dapat diduga, dan oleh karenanya senantiasa bergembira sampai saat terakhir.

e. Prinsip dari Team/ Regu

Kerja team adalah suatu prinsip dasar dari “Atletik Anak – IAAF”. Semua event lari adalah dilakukan sebagai estafet atau lomba team. Seperti juga sama, semua event teknik (lompat dan lempar) diberi nilai sebagai hasil keseluruhan dari usaha team/regu. Sebab semua peserta harus perlu berlomba sebagai bagian dari suatu team, bahkan anak-anak yang kurang berbakat menerima kesempatan untuk ikut serta berlomba. Suatu sumbangan/kontribusi individu yang unik kepada hasil keseluruhan team memperkuat konsepsi bahwa partisipasi setiap anak adalah di nilai/berharga. Berkaitan dengan tuntutan bagi kepandaian dalam banyak hal, semua anggota team/regu harus berlomba dalam beberapa disiplin dari grup event masing-masing (sprint, lompat, lempar) dan dalam event lari daya tahan. Strategi ini menolong dalam pencegahan pengambilan spesialisasi awal dan mendukung suatu pendekatan beragam banyak kepada perkembangan dari *atletisisme*.

### 3. Permainan Atletik

Permainan atletik adalah bermain dan keseriusan terjadi pada waktu yang sama, adalah penampilan yang berdisiplin (APSSO, 2011: 6). Menurut APSSO (2011: 4) agar dapat melaksanakan permainan atletik secara penuh tugas kewajiban yang harus dipenuhi sebagai berikut: (a) Perkembangan dimensi permainan atletik, (b) Pengembangan seluruh variasi, (c) Pengembangan dimensi ritmik atletik, (d) Pengembangan kemungkinan kompetisi atletik. Adapun pembagian penjelasan sebagai berikut:

a. Pengembangan Dimensi Permainan Atletik

Permainan ini berarti kegembiraan bermain, penawaran yang menarik dan event yang mempesona. Menurut APSSO, (2011: 5) ini semua ditandai dengan:

- 1) Menempatkan diri pada situasi, pada gerakan dan pada ritme atau irama.
- 2) Kegembiraan berlomba/ berkompetisi/ bersaing hebat.
- 3) Kegembiraan dan kepuasan selagi bekerja menggunakan alat dari perkakas yang merangsang timbulnya respon atau rancangan.
- 4) Menghadapi tugas-tugas yang mungkin tidak dapat dipisahkan.
- 5) Kegembiraan, kepuasan dalam menyadari dan memamerkan ketangkasan yang disukainya.
- 6) Menguji ketangkasan yang masih tersembunyi dan kurang pasti.

Permainan atletik yang terbentuk dari antara kombinasi kegembiraan dalam bermain dan subyek yang dihadapi. Dalam rangka mengembangkan dampaknya, mempunyai tugas untuk menentukan lingkup permainannya dalam rangka ketidak leluasaan yang nyata pada atletik. Tidak menjadi masalah apakah itu bermain dengan bebas ataupun penuh kedisiplinan, dalam tes secara kebetulan dan penuh disiplin dan percobaan, dalam belajar bermain yang berorientasi keprestasi, ini hanya dalam kombinasi dengan materi tugas pemikiran yang teliti bahwa bermain masuk dalam guru dan pelatih atletik sebagaimana mestinya (APSSO, 2011: 5).

b. Pengembangan Berbagai Gerakan Atletik

Mengembangkan seluruh macam gerakan atletik tidak berarti tidak menginginkan pendangkalan, kurangnya sistem, dan usaha yang tidak

berubah adalah bervariasi ini menjadi prinsip/ azas proses mengajar dan pada waktu yang sama menjadi juga tujuan dari proses melatih. Membuat pengalaman atas berbagai gerakan adalah menjadi prasyarat dari kemahiran yang berbeda-beda. Atletik tidak terdiri dari *event-event* lari, lompat dan lempar, melainkan ini berisikan kegiatan sederhana seperti: lari, lompat dan lempar. Kemampuan-kemampuan ini adalah kunci menuju berbagai gerakan yang pada waktu yang sama merupakan dasar dari banyak (cabang) olahraga lainnya (APSSO, 2011: 6).

Lari dapat dilakukan (APSSO, 2011: 6)

- 1) Maju mundur dan kesamping
- 2) Pada lintasan lurus dan pada lintasan berbelok-belok
- 3) Cepat dan lambat
- 4) Dengan suara gaduh dan tanpa suara
- 5) Mendaki (tanjakan) dan menurun
- 6) Memanjat tangga atau menuruni tangga
- 7) Dalam suatu ritme/irama atau dengan cara memantul
- 8) Dengan permainan kaki yang terkoordinir
- 9) Pendek dan terus-menerus
- 10) Sendirian, berpasangan atau dalam kelompok /grup
- 11) Bersama dengan atlet lain atau melawan yang lain
- 12) Dengan menggunakan apparatus/perkakas/peralatan
- 13) Melewati rintangan dan melewati gawang
- 14) Pada lapangan rumput atau diatas rumput
- 15) Dihutan atau dijalanan
- 16) Mencari jejak seseorang dengan peta
- 17) Dalam bentuk estafet

Lempar dapat dilakukan (APSSO, 2011: 7)

- 1) Dengan tangan kanan atau kiri bahkan dengan kedua lengan
- 2) Ke depan atau ke belakang lewat atas kepala

- 3) Sebai lemparan atas, lemparan bawah, atau lemparan masuk
- 4) Sebagai lempar tolakan
- 5) Dari sikap berlutut
- 6) Jauh dan tinggi
- 7) Lewat atas atau sesuatu, atau menembus sesuatu atau kedalam sesuatu
- 8) Menuju sasaran atau ke dalam daerah tertentu
- 9) Dengan bola atau dengan bola berekor
- 10) Dengan lingkaran, tongkat, bola-bandil
- 11) Dengan sebuah peluru, lembing atau martil
- 12) Bersama teman yang lain atau melawan teman yang lain

Lompat dapat dilakukan (APSSO, 2011: 8)

- 1) Dari kanan ke kiri atau dari kedua kaki
- 2) Dari sikap berdiri atau dari suatu ancang-ancang
- 3) Turun rintangan, atau masuk rintangan
- 4) Jauh, tinggi atau jauh dan tinggi
- 5) Menggunakan seutas tali atau sebuah tongkat
- 6) Sekali lompat atau berulang kali
- 7) Dengan tidak berirama atau berirama
- 8) Lurus atau dengan suatu putaran
- 9) Dari depan frontal, samping atau ancang-ancang lengkung
- 10) Dalam bentuk lompat jongkok, lompat guling, mengguling, suatu *Straddle*, atau suatu (gaya) *flop*
- 11) Sendiri, berpasangan, atau dalam kelompok
- 12) Bersama yang lain atau melawan yang lain

Banyak *event* ini dengan berbagai bentuknya dijauhkan dari para pemula dengan alasan bahwa *event* itu terlalu sulit dan itu dapat diajarkan kepada atlet yang telah maju. Pendapat tidak saja salah, tetapi juga merupakan faktor kritis untuk mengurangi atletik sampai progaramnya yang minim yang tidak disukai oleh banyak pemula dan pemuda.

Atletik yang cenderung berorientasi pada hasil, yang mestinya berorientasi pada pengalaman, adalah sangat menarik sekalipun bagi atlet yang telah maju. Untuk dapat berlari dengan

cepat dari atlet yang lain, untuk dapat melompat yang tinggi, lebih tinggi dari yang lain, dan untuk dapat melempar dan melompat untuk jarak yang jauh, lebih jauh dari yang lainnya, ini semua menghasilkan kenikmatan/kepuasan semua rasa ini tidak terbuka bagi setiap orang. Pengembangan dimensi hasil, ini secara sederhana berarti untuk menampilkan atletik dalam segala variasinya (APPSO, 2011: 8).

Untuk para atlet pemula melompat dengan galah berlari melewati rintangan dan gawang, melompat berganda dan melempar dari putaran adalah tugas yang sangat menarik dan merangsang yang dapat membangkitkan minat anak-anak mencapai suatu tingkatan. Lebih lagi penggunaan materi yang luar biasa bila mengajarkan skill/ketangkasan ini menjurus suatu motivasi khusus melalui penggunaan peralatan (APPSO, 2011: 8).

c. Pengembangan Dimensi Ritmik Atletik

Ritme atau irama suatu daya kehidupan vital. Seperti bermain/permainan, ritme adalah ditandai oleh banyak kualitas. Keringanan atau kelincahan, reaksi dan harmani, pemenuhan dan inspirasi adalah beberapa daya tariknya. Seperti halnya permainan, ritme dapat memanggil luas pengalaman seseorang. Pengalaman-pengalaman ritmik dapat membuat seseorang penuh gembira dan bahagia. Seperti halnya dalam menari/dansa, ritme ini langsung menuju kaki dan para penonton dipaksa menerima ritme itu dalam

bentuk tepuk tangan atau menghentak-hentakkan kakinya. Ritme suatu proses gerak dasar memotivasi untuk meneruskan gerakan dan untuk memelihara hidup selamanya (APSSO, 2011: 9).

#### **4. Nomor-nomor Perlombaan *Kid's Athletics***

##### **a. Sprint / Gawang**

Diskripsi : Estafet bolak-balik dengan kombinasi sprint dan gawang.

Nama lomba : “*Kanga's Escape*”

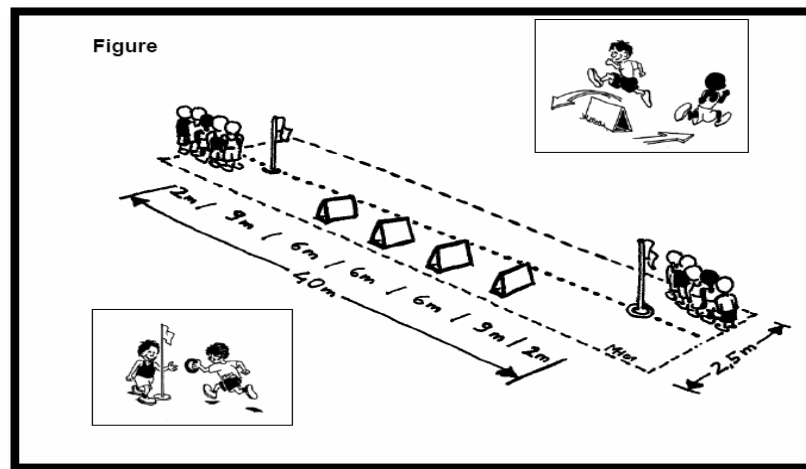
Prosedur :

Dua lintasan setiap tim, satu dengan gawang dan satunya tidak. Dua orang dalam tim berdiri di satu sisi dan dua yang lain disisi seberangnya. Peserta pertama start dari star berdiri dan lari 40 meter tanpa gawang. Pada akhir lintasan memberikan gelang estafet (gelang diberikan dibelakang bendera) ke pelari nomor dua yang meneruskan lari melewati gawang. Pelari kedua juga star dengan posisi berdiri dan lari melewati gawang sampai ujung lintasan dan memberikan ke pelari empat dan seterusnya sampai semua pelari melakukan lari tanpa gawang dan dengan gawang.

Penilaian :

Ranking dilakukan berdasarkan waktu. Tim pemenang adalah tim yang paling cepat menyelesaikan lari di atas. Satu kali lari dapat dilakukan oleh sejumlah tim bersamaan tergantung dari jumlah tim dan ketersediaan panitia.

Gambar :



**Gambar 1. *Kanga's Escape***  
(POA, 2011: 61)

b. Lompat Jauh dari berdiri

Diskripsi : Lompat dengan dua kaki kedepan dari posisi squat.

Nama lomba : “Lompat katak”

Prosedur :

Dari garis start seorang peserta melakukan “lompat katak” tiga kali berturut-turut dengan bertumpu dan mendarat dua kaki. Petugas memberi tanda bagian tubuh yang terdekat dari garis start (tumit). Bila peserta jatuh ke belakang maka tandanya adalah pada tangan yang terdekat dengan garis start. Titik pendaratan peserta pertama adalah titik awal lompat peserta kedua dan seterusnya. Lomba diselesaikan setelah anggota regu terakhir melompat dan mendarat serta diberi tanda pada pendaratannya. Gerakan ini dilakukan dua kali, dan hasil terbaik yang digunakan. Lomba diselesaikan setelah anggota regu terakhir melompat

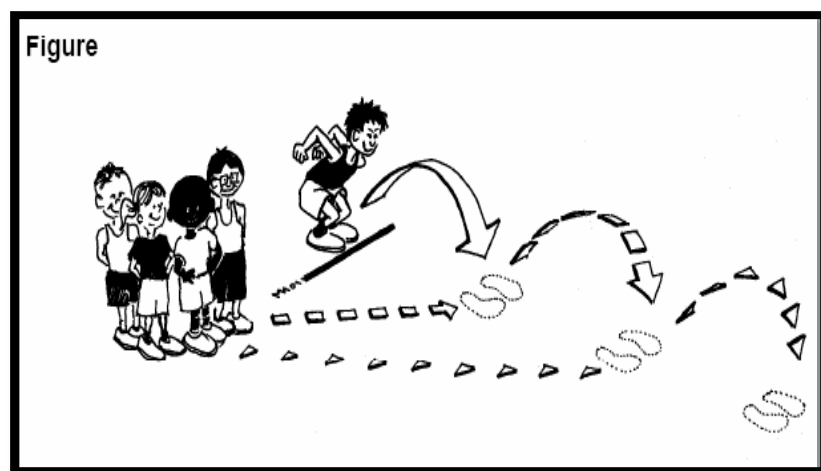


dan mendarat serta diberi tanda pada pendaratannya. Gerakan ini dilakukan dua kali, dan hasil terbaik yang digunakan.

Penilaian :

Setiap anggota tim berlomba, dan jumlah jarak yang dicapai oleh 4 peserta anggota tim adalah hasilnya. Pengukuran dilakukan sampai pada 1cm.

Gambar :



**Gambar 2. Frog Jump  
(POA, 2011: 63)**

c. Lempar Lembing anak

Diskripsi : Lempar satu tangan untuk mencapai jarak dengan lemping anak.

Nama lomba : “Lempar Turbo”

Prosedur :

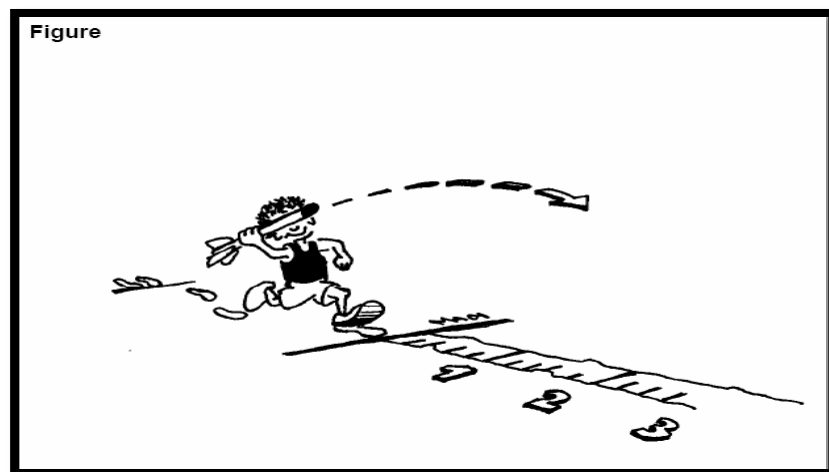
Lempar lemping anak-anak diawali dengan awalan 5 meter, setelah melakukan awalan pendek peserta melempar lemping anak ke area

lemparan dengan dibatasi garis lempar. Setiap peserta melakukan dua lemparan.

Penilaian :

Setiap lemparan diukur dengan memberi tanda yang ditarik 90 derajat kearah garis batas lempar dan dicatat per interval 25 cm (mengambil angka yang lebih tinggi dimana tempat pendaratan lembing diantara garis-garis). Bila lembing jatuh diantara/ tengah garis 25 cm maka dibulatkan ke atas. Jumlah jarak terbaik dari dua lemparan masing-masing anggota tim merupakan hasil prestasi tim.

Gambar :



**Gambar 3. *Turbo Throwing*  
(POA, 2011: 64)**

d. Sprint, Gawang dan Slalom

Diskripsi : Estafet dengan kombinasi sprint, gawang dan slalom.

Nama lomba : “Formula 1”

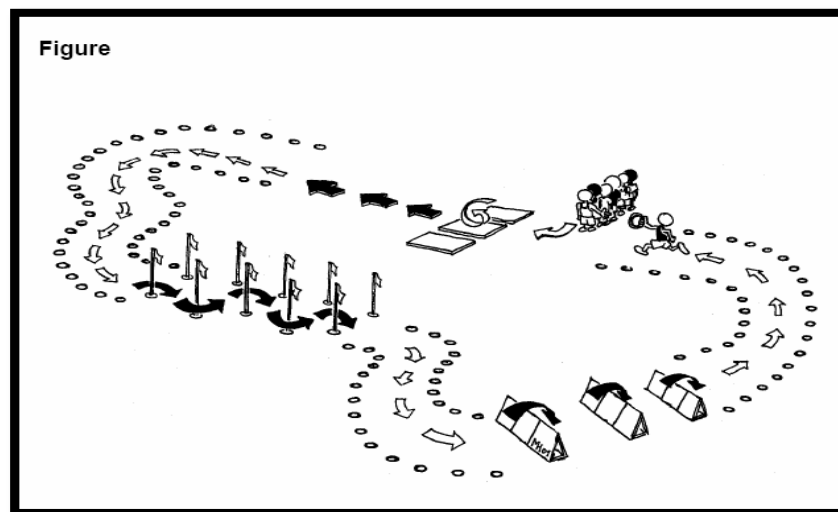
Prosedur :

Keliling lintasan sekitar 80 meter yang dibagi menjadi area lari/ sprint, lari gawang, dan slalom (perhatikan gambar). Gelang estafet digunakan sebagai alat perpindahan. Setiap peserta harus memulai rangkaian aktivitas dengan melakukan roll depan atau samping di atas matras. Setiap peserta harus melakukan aktivitas sepanjang lintasan secara lengkap dan memberikan gelang kepada peserta selanjutnya. Sekali start dapat dilakukan sampai enam tim bersama-sama.

Penilaian :

Rangking dilakukan dengan melihat catatan waktu yang dicapai oleh setiap tim/ regu. Demikian juga dengan tim/ regu selanjutnya, sesuai dengan rangking waktu.

Gambar :



**Gambar 4. Formula 1**  
(POA, 2011: 66)

## 5. Kelompok Umur Dalam *Kid's Athletics*

Menurut IAAF (2002: 8) kelompok umur dalam *kid's athletics* di gelar dalam tiga kelompok umur. Kelompok I untuk anak-anak berumur 8-9 tahun (kelas 1 sampai 2), kelompok II untuk anak-anak berumur 10-11 tahun (kelas 3 sampai 4) dan kelompok III untuk anak-anak berumur 12-13 tahun (kelas 5 sampai 6). Berikut adalah tabel materi tes sesuai kelompok umur :

**Tabel 1. Kelompok Umur dan Program Event**

<b>Kelompok Umur</b>	<b>I</b>	<b>II</b>	<b>III</b>
<b>Umur (dalam tahun)</b>	<b>8 – 9</b>	<b>10 – 11</b>	<b>12 – 13</b>
<b>Group Event Lari/Sprint</b>			
Lari sprint/lari gawang	-	X	X
Lari sprint/lari slalom (belok 2)	-	-	X
Lari “Formula Satu”	X	X	X
Lari daya tahan (endurance)	X	X	X
<b>Group Event Lompat</b>			
Lompat jauh Galah	-	X	X
Lompat tali (rope skipping)	X	-	-
Lompat Jongkok ke depan	X	X	-
Jingkat Silang (croos hopping)	X	X	X
Lari Tangga (Ladder Running)	-	-	X
<b>Group Event Lempar</b>			
Melempar sasaran	X	X	-
Lempar lembing anak-anak	X	X	X
Lempar dari sikap berlutut	X	-	-
Lempar belakang via atas kepala	-	-	X
Lempar dengan putaran/rotasi	-	X	X
<b>Jumlah Event</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>

Menurut Ria Lumintuarso (2011: 60) *kid's athletics* yaitu program pembinaan atletik bagi atlet usia sekolah dasar sesuai dengan kebijakan (POA) Peralatan Olahraga Anak. Nomor-nomor perlombaannya antara lain: Sprint dan Gawang (*kanga's escape*), Lompat Jauh dari Berdiri (*Frog Jump*), Lempar Turbo (*Turbo Throwing*), Arena Formula I.

## **6. Tingkatan Kelas pada Sekolah Dasar**

Sekolah dasar (SD) merupakan jenjang pendidikan yang ditempuh selama 6 tahun. Menurut Mulyani (2008 : 2.2-2.5) tingkatan kelas di sekolah dasar (SD) yaitu sebagai berikut; sekolah dasar adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Sekolah dasar ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Tingkatan pendidikan ini adalah wajib bagi seluruh warga negara Indonesia berdasarkan konstitusi nasional. Pada jenjang sekolah dasar itu ada 2 tingkatan kelas, yaitu kelas bawah (awal) dan kelas atas (akhir). Tingkat kelas bawah (awal) yaitu kelas 1, 2 dan, 3, sedangkan tingkat kelas atas (akhir) yaitu kelas 4, 5 dan 6.

Siswa yang berada di kelas bawah (awal) adalah siswa yang berada pada rentang usia dini (usia 7, 8 dan 9 tahun). Masa usia dini merupakan masa perkembangan anak yang pendek tetapi merupakan masa yang sangat penting bagi kehidupannya. Oleh karena itu pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong sehingga akan berkembang secara optimal. Karakteristik perkembangan siswa kelas, dua dan tiga SD biasanya pertumbuhan fisiknya belum mencapai kematangan, namun mereka telah mampu mengontrol tubuh dan keseimbangannya. Mereka telah dapat melompat dengan kaki secara bergantian, dapat mengendarai sepeda roda dua dan telah berkembang koordinasi mata dan tangan untuk memegang pensil maupun memegang gunting.

Siswa yang telah naik pada tingkat kelas atas (akhir) adalah siswa yang berada pada rentang usia remaja awal (usia 10, 11 dan 12 tahun). Pada masa ini perkembangan fisik anak sudah mulai menuju kearah kematangan, keseimbangan tubuhnya pun sudah mulai baik. Selain itu, perkembangan dari sisi sosial terutama anak yang berada pada tingkat kelas atas antara lain, yakni mereka telah dapat menunjukkan keakuannya tentang jenis kelaminnya, telah mulai berkompetisi dengan teman sebaya, telah mampu berbagi dan mandiri.

Anak-anak pada pendidikan sekolah dasar dapat dibedakan menjadi dua kelas. Menurut Rita Eka Izzaty dkk (2008: 116) Kelas rendah berlangsung antara usia 6/7 tahun – 9/10 tahun yang biasanya mereka duduk di kelas satu, dua, tiga. Sedangkan untuk kelas atas berlangsung antara usia 9/10 tahun – 12/13 tahun yang biasanya mereka duduk di kelas empat, lima dan enam. Anak-anak pada sekolah dasar merupakan bagian dari masa kanak-kanak akhir. Masa kanak-kanak akhir memiliki karakteristik khusus yang dapat di lihat dari berbagai aspek. Karakteristik tersebut meliputi kognitif, afektif, psikomotor serta fisik.

## **7. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar**

Sumadi Suryobroto (2004 : 27) menyatakan bahwa masa usia sekolah dasar sebagai masa kanak – kanak akhir yang berlangsung dari usia 6 – 11 atau 12 tahun. Usia ini ditandai dengan mulainya masuk sekolah dasar dan dimulailah sejarah baru dalam kehidupannya yang kelak akan mengubah sikap – sikap dan tingkah lakunya. Para pendidik

mengenal ini sebagai masa sekolah, karena pada masa inilah anak – anak pertama kalinya mendapatkan pendidikan formal. Akhir usia kanak – kanak sukar ditentukan, oleh karena ada sebagian dari anak – anak yang cepat menjadi remaja dan sebagian yang lain lebih lambat. Periode ini dimulai setelah anak melewati masa dimana proses sosialisasi telah dapat berlangsung lebih efektif dan menjadi matang untuk memasuki usia sekolah. Perkembangan yang terjadi pada periode ini adalah sebagai berikut:

a. Perkembangan mental intelektual/ kognitif

Sejalan dengan meluasnya dunia anak ketika masuk sekolah, minat dan pengalamannya bertambah, sehingga ia lebih dapat memahami orang – orang , objek – objek, dan situasai disekitarnya.

b. Perkembangan emosi/ psikis

Emosi merupakan faktor dominan yang mempengaruhi tingkah laku individu termasuk pula perilaku belajar. Emosi yang positif seperti perasaan senang, bergairah, bersemangat, atau rasa ingin tahu akan mempengaruhi individu untuk konsentrasi belajar. Sebaliknya jika emosi negatif seperti perasaan tidak senang, kecewa, tidak bergairah, maka proses belajar akan mengalami hambatan dalam arti individu tidak dapat memusatkan perhatiannya untuk belajar.

c. Perkembangan fisik dan motorik

Secara umum perkembangan fisik sejalan dengan perkembangan mental. Terutama pada tahun – tahun pertama, gizi dan kesehatan

mempunyai dampak yang besar terhadap perkembangan kesehatan. Perbedaan antar jenis kelamin dalam perubahan fisik menjadi lebih nyata pada masa ini.

Menurut Depdikbud (1994 : 5), karakteristik siswa Sekolah Dasar dibagi menjadi 3 yaitu:

a. Karakteristik fisik:

- 1) Perbaikan koordinasi tubuh dalam melempar, menangkap, memukul, dan melompat.
- 2) Ketahanan bertambah, anak pria suka atau gemar aktivitas yang ada kontak fisik, seperti berkelahi, bergulat dan lain-lain.
- 3) Pertumbuhan terus naik.
- 4) Koordinasi antara mata dan tangan lebih baik.
- 5) Bentuk tubuh yang tidak baik dapat timbul atau terjadi.
- 6) Fisiologis, wanita-wanita satu tahun lebih maju dari pada pria.
- 7) Gigi tetap mulai tampak.
- 8) Perbedaan seksual banyak pengaruhnya.
- 9) Adanya perbedaan individu mulai nyata dan terang.
- 10) Timbulnya kecelakaan banyak disebabkan mobilitas pada masa kini.

b. Karakteristik sosial dan emosional:

- 1) Mudah terpengaruh, mudah sakit hati karena kritik-kritik.
- 2) Masa ini anak-anak suka membual.
- 3) Suka menggoda dan menyakiti anak lain.
- 4) Tidak banyak menaruh perhatian.
- 5) Suka memperlihatkan, bermain dalam bentuk drama dan berperanan.
- 6) Suka berteman dan senang terhadap teman-teman lain, disamping senang terhadap teman akrab.
- 7) Hasrat/ kemauan besar.
- 8) Hasrat turut serta dalam kelompok. Kadang-kadang mempunyai teman akrab atau khusus. Sering kali terlihat kurang hati-hati, gaduh dan banyak mengemukakan alasan-alasan.



- 9) Menginginkan lebih adanya kebebasan, tetapi tetap dalam lindungan orang dewasa.
- 10) Lebih senang kegiatan kelompok dari pada kegiatan individu.
- 11) Suka berpikir apa yang ia senangi.
- 12) Sering kali memperlihatkan sifat-sifat sosial yang berlawanan, karena bertengkar dengan teman akrabnya.
- 13) Adanya kecenderungan membanding-bandingkan dirinya dengan anak lain, ada usaha mengatasi kegagalan dan mengatasi turunnya prestasi.
- 14) Mulai mengenal kebutuhan dan keinginan teman sebaya dan mengidentifikasikan dirinya untuk tujuan kelompok dan pertanggungjawaban.
- 15) Mampu menyelesaikan problem-problem sosial yang kecil.
- 16) Sifat-sifat seksual lebih terlihat.

c. Karakteristik mental:

- 1) Ruang lingkup perhatian bertambah.
- 2)Kemampuan berpikir bertambah, karena anak-anak telah memiliki pengalaman.
- 3)Anak menghayalkan. Senang akan bunyi-bunyian dan gerakan-gerakan berirama.
- 4) Suka meniru “ideal”nya atau cita-citanya.
- 5)Minat terhadap bermacam-macam permainan yang terorganisasi bertambah, tetapi belum dapat menangkap secara keseluruhan peraturan-peraturan pertandingan.
- 6) Sangat berhasrat ingin menjadi dewasa.
- 7) Senang akan latihan-latihan aktivitas.
- 8)Khususnya gemar terhadap aktivitas-aktivitas yang berbentuk pertandingan.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Salma Nurihayati (2014) dengan judul “ Kemampuan *Kid's Athletics* pada Siswa Kelas III dan IV SD Negeri 3 Ketandan Klaten”. Metode penelitian ini adalah survei dan teknik pengumpulan

data menggunakan tes dan pengukuran. Sampel yang diambil menggunakan *purpose sampling*, dan kriteria; (1) Siswa Kelas III dan IV SD Negeri 3 Ketandan Klaten, (2) berusia 8-11 tahun, (3) tidak ada kecacatan. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan yang memenuhi adalah jumlah 55 orang. Instrumen yang digunakan adalah tes *kid's athletics*, yang terdiri dari *kanga's escape* (sprint dan gawang), *frog jump* (loncat katak), *turbo throwing* (lempar turbo) dan formula 1 (lari, rintangan, slalom). Teknik analisis data menggunakan deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 2 siswa atau 3,64 % masuk dalam kategori sangat baik, 17 siswa atau 30,91 % masuk dalam kategori baik, 19 siswa atau 34,55% masuk dalam kategori cukup, 13 siswa atau 23,64 % masuk dalam kategori kurang, dan 4 siswa atau 7,27 % masuk dalam kategori sangat kurang.

2. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Galuh Brillyanti Sulaksono Putri (2013) dengan judul “Hubungan Kesegaran Jasmani dan Kemampuan *Kid's Athletics* Kelas V SD Negeri Jurangjero Klaten”. Metode penelitian ini adalah survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Sampel yang diambil menggunakan *purpose sampling*, dan kriteria; (1) Siswa Kelas V SD Negeri Jurangjero, (2) berusia 10-12 tidak ada kecacatan. Berdasarkan kriteria tersebut yang memenuhi adalah berjumlah 12 orang, dengan rincian siswa putra 5 orang dan siswa putrid berjumlah 7 orang. Instrumen yang digunakan adalah tes TKJI tahun 2010 untuk anak laki-

laki usia 10-12 tahun dan prestasi *kid's athletics*, yang terdiri dari *kanga's escape* (sprint dan gawang), *frog jump* (loncat katak), *turbo throwing* (lempar turbo) dan *formula 1* (lari, rintangan, slalom). Analisis data menggunakan uji korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kesegaran jasmani dan kemampuan *kid's athletics* pada siswa Kelas V SD Negeri Jurangjero Klaten, dengan  $r$  hitung (0,841) > (0,458)  $r$  table.

### **C. Kerangka Berpikir**

Pembelajaran atletik tepat jika dikenalkan kepada siswa sejak sekolah dasar. Siswa akan memiliki kebugaran yang baik, karena atletik mengharuskan siswa bergerak aktif di dalam proses pembelajarannya. Selain itu dengan siswa belajar atletik maka secara tidak langsung kemampuan gerak dasar siswa juga akan meningkat, kemampuan tersebut meliputi kemampuan lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif. Selain kemampuan multilateral, keuntungan lain yang akan diperoleh oleh siswa jika siswa tersebut memiliki minat dan menyukai atletik sejak usia dasar adalah siswa telah dilatih menggunakan energinya untuk bermain dan berkompetisi. Hal itu dapat dilakukan dengan mengikutkan siswa-siswi dalam kejuaraan-kejuaraan atletik untuk anak. Seperti diketahui atletik selalu diperlombakan dalam kejuaraan baik ditingkat kabupaten atau ditingkat nasional seperti Porseni, POPDA dan O2SN.

*Kid's athletics* adalah cabang olahraga atletik khusus untuk anak-anak yang dilakukan secara individu maupun kelompok dalam bentuk

perlombaan sehingga melatih anak untuk berkompetisi dalam permainan yang menyenangkan. Peralatan yang digunakan dalam *kid's athletics* tidak seperti pada olahraga atletik dewasa namun disesuaikan karakteristik dan perkembangan anak, sehingga anak lebih mudah melakukan setiap gerakan-gerakan yang terdapat dalam gerak dasar atletik seperti lari, lompat, loncat dan lempar.

Jadi penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tingkat kemampuan *kid's athletics* pada siswa kelas IV dan V SD Negeri Bagusan. Melalui *kid's athletics* siswa yang memiliki bakat di bidang atletik akan dapat di seleksi sehingga prestasi atletik akan muncul. Selanjutnya penelitian ini dapat memperkenalkan serta memberikan sosialisasi mengenai *kid's athletics* kepada kepada siswa SD Negeri Bagusan. Diharapkan guru dapat menggunakan *kid's athletics* dalam memberikan materi gerak dasar atletik yang menarik dan menyenangkan kepada siswa.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang semata-mata bertujuan mengetahui keadaan obyek atau peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum (Sutrisno Hadi, 1998: 3). Metode yang digunakan adalah survei, teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes dan pengukuran.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV dan V SD Negeri Bagusani yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan *kid's athletics* pada siswa kelas IV dan V SD Negeri Bagusani Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Dalam mencapai tujuan penelitian ini, perlu diketahui terlebih dahulu variabel penelitiannya agar tidak terjadi salah penafsiran. Variabel adalah segala yang akan menjadi objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian (Suharsini Arikunto 2002: 96). Maka yang digunakan penelitian ini yaitu: Kemampuan *kid's athletics* adalah hasil yang diperoleh siswa dalam melakukan tes dalam *kid's athletics*. *Kid's athletics* menurut Ria Lumintuarso (2011: 60) ada beberapa nomor yaitu: lari sprint dan gawang (*Kanga's Escape*), lompat katak (*Frog Jump*), lempar turbo (*Turbo Throwing*) dan Formula 1 (Lari, Rintangan dan Slalom). *Kid's athletics* dalam penelitian ini dimodifikasi dengan dilakukan

tes secara individu bukan beregu seperti pada aslinya (IAAF), yang dipakai sesuai peraturan hanya *Turbo Throwing* (Lempar Turbo), untuk *Frog Jump* (Lompat Katak).

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:173) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV dan V SD Negeri Bagus Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung yaitu 59 siswa. Yang terdiri dari kelas IV yaitu 15 laki-laki dan 14 perempuan dan kelas V yaitu 18 laki-laki dan 12 perempuan. Akan tetapi setelah dilakukan observasi yang memenuhi syarat sebanyak 53 siswa, 6 siswa tidak diikutsertakan karena umurnya sudah melebihi 13 tahun.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti Suharsimi Arikunto (2010: 174). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, teknik ini didasarkan atas tujuan tertentu. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel ini, yaitu:

- a. Pengambilan sampel berdasarkan ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- b. Subjek yang diambil sebagai sampel yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.

c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Berdasarkan syarat tersebut, yang dimaksud sampel dalam penelitian ini yaitu: (1) semua siswa kelas IV dan V SD Negeri Bagus Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung, (2) berusia 8-13 tahun, (3) tidak ada kecacatan. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan maka yang memenuhi syarat adalah 53 siswa dan 6 siswa tidak diikutsertakan karena umurnya sudah melebihi 13 tahun.

#### **D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah diolah (Suharsini Arikunto, 2010: 149). Sesuai dengan metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei dengan teknis tes dan pengukuran maka instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes *kid's athletics*.

*Kid's athletics* dalam penelitian ini dibuat atau dimodifikasi untuk mengukur kemampuan siswa secara individu bukan beregu, sehingga peraturan juga diubah atau dimodifikasi tidak sesuai dengan peraturan IAAF. Pelaksanaan tes *kids athletics* dilakukan 2 kesempatan, hasil terbaik dari kedua kesempatan tersebut diambil sebagai skor yang terbaik yang diperoleh masing-masing teste.

Penelitian ini menggunakan rangkaian tes *kid's athletics* menurut Ria Lumintuarso (2011: 60), yaitu:

a. Lari sprint dan gawang (*Kanga's Escape*)

Prosedur : Dua lintasan setiap tim, satu dengan gawang dan satunya tidak. Dua orang dalam tim berdiri di satu sisi dan dua yang lain disisi seberangnya. Peserta pertama start dari star berdiri dan lari 40 meter tanpa gawang. Pada akhir lintasan memberikan gelang estafet (gelang diberikan dibelakang bendera) ke pelari nomor dua yang meneruskan lari melewati gawang. Pelari kedua juga start dengan posisi berdiri dan lari melewati gawang sampai ujung lintasan dan memberikan ke pelari ketiga dan seterusnya sampai semua pelari melakukan lari tanpa gawang dan dengan gawang.

b. Lompat katak (*Frog Jump*)

Prosedur : Dari garis start seorang peserta melakukan “lompat katak” tiga kali berturut-turut dengan bertumpu dan mendarat dua kaki. Petugas memberi tanda bagian tubuh yang terdekat dari garis start (tumit). Bila peserta jatuh ke belakang maka tandanya adalah pada tangan yang terdekat dengan garis start. Titik pendaratan peserta pertama adalah titik awal lompat peserta kedua dan seterusnya. Lomba diselesaikan setelah anggota regu terakhir melompat dan mendarat serta diberi tanda pada pendaratannya. Gerakan ini dilakukan dua kali, dan hasil terbaik yang digunakan.



c. Lempar Turbo (*Turbo Throwing*)

Prosedur : Lempar lembing anak-anak diawali dengan awalan 5 meter, setelah melakukan awalan pendek peserta melempar lembing anak ke area lemparan dengan dibatasi garis lempar. Setiap peserta melakukan dua lemparan.

Keamanan: Karena keamanan cukup rawan dalam lempar lembing maka hanya petugas yang boleh berada di area pendaratan lemparan. Sangat terlarang melempar balik lembing ke arah batas garis lempar.

d. Formula 1 (Lari, Rintangan dan Slalom)

Prosedur : Lari keliling lintasan sekitar 80 meter yang dibagi menjadi area lari sprint, lari gawang, dan slalom. Gelang estafet digunakan sebagai alat perpindahan. Setiap peserta harus memulai rangkaian aktivitas dengan melakukan roll depan atau samping di atas matras. Setiap peserta harus melakukan aktivitas sepanjang lintasan secara lengkap dan memberikan gelang kepada peserta selanjutnya.

2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 96), data adalah sebuah fakta dan angka yang dapat dijadikan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai suatu keperluan. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. Persiapan tes

Dalam persiapan tes yang harus dilakukan yaitu menyiapkan alat-alat dan bahan untuk tes, membuat lapangan pada tiap rangkaian tes kemudian menyiapkan siswa yang akan melakukan tes. Selanjutnya siswa diberikan penjelasan tentang pelaksanaan tes, serta diberi sedikit ulasan tentang bagaimana cara melakukan setiap item tes yang harus dilakukan.

b. Pelaksanaan tes

Dalam tahap pelaksanaan tes siswa melakukan berbagai jenis tes sesuai dengan kelas masing-masing. Pelaksanaan tes diawali dengan mengelompokkan siswa sesuai dengan jenis kelamin. Setiap kelompok diberikan pendamping untuk mempersiapkan siswa yang akan di tes. Setiap item tes terdapat dua petugas sebagai juru keberangkatan dan pencatat hasil tes. Cara pengambilan data yaitu setiap item tes siswa berhak melakukan dua kali dan hasil terbaik yang digunakan, kecuali pada nomor tes formula 1 hanya melakukan sekali saja.

### **E. Teknik Analisis Data**

Hasil yang diperoleh dari tiap-tiap item tes *kid's athletics* merupakan data kasar, selanjutnya data kasar tiap-tiap tes tersebut dirangking atau diperbandingkan dengan hasil yang diperoleh peserta lain dalam kelompok umurnya. Dari rangking tersebut akan dapat ditentukan perolehan poin peserta disetiap item tes *kid's athletics*. Perolehan poin dari setiap item tes

tersebut kemudian ditabulasikan sehingga didapatkan jumlah total poin yang diperoleh.

Selanjutnya untuk memperjelas proses analisis maka dilakukan pengkategorian kemampuan *kid's athletics* pada siswa kelas IV dan V SD Negeri Bagusan. Kategori tersebut terdiri atas 5 kriteria yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Untuk membuat interval dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Hasil tes terbaik dirangking terlebih dahulu.
2. Hasil rangking kemudian diberi skor dengan cara dibalik .
3. Untuk membuat rentang interval yaitu skor tertinggi ideal dikurangi skor terendah ideal.
4. Hasil pengurangan kemudian dibagi jumlah kategori yang diinginkan (5 kategori).
5. Hasil tersebut menjadi interval kategori .

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Dalam menghitung persentase ( Anas Sudijono, 2010: 43) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$(P= F/N \times 100)$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Subyek

Sumber : Anas Sudijono (2010: 43)

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil penelitian kemampuan *Kid's Athletics* siswa kelas IV dan V SD Negeri Bagus Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung diukur dengan 4 tes yaitu lari sprint dan gawang, loncat katak, lempar turbo dan formula 1. Hasil penelitian tersebut diuraikan berdasarkan pengelompokan kelas, yang mana deskripsi hasil penelitian diuraikan sebagai berikut :

#### 1. Kelas IV

Berdasarkan data penelitian diperoleh statistik hasil penelitian kemampuan *Kid's Athletics* siswa kelas IV SD Negeri Bagus Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2. Deskripsi Statistik Penelitian Kelas IV SD Negeri Bagus**

No	Keterangan	Nilai	
		Laki-laki	Perempuan
1	<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>14</b>
2	Nilai Minimum	8	11
3	Nilai Maksimum	55	48
4	<i>Mean</i>	32	30
5	<i>Median</i>	29	32,5
6	<i>Modus</i>	37	35
7	<i>Standard Deviasi</i>	14,39	10,48

Hasil statistik penelitian di atas dapat dideskripsikan kemampuan *Kid's Athletics* siswa kelas IV SD Negeri Bagus Kecamatan berdasarkan jenis kelamin yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3. Deskripsi Hasil Penelitian *Kid's Athletics* siswa kelas IV Anak Laki-laki**

Interval	Kategori	Frekuensi	%
53 – 64	Sangat Baik	1	6,6
41 – 52	Baik	3	20
29 – 40	Cukup	4	26,7
17 – 28	Kurang	4	26,7
4 – 16	Sangat Kurang	3	20
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100</b>

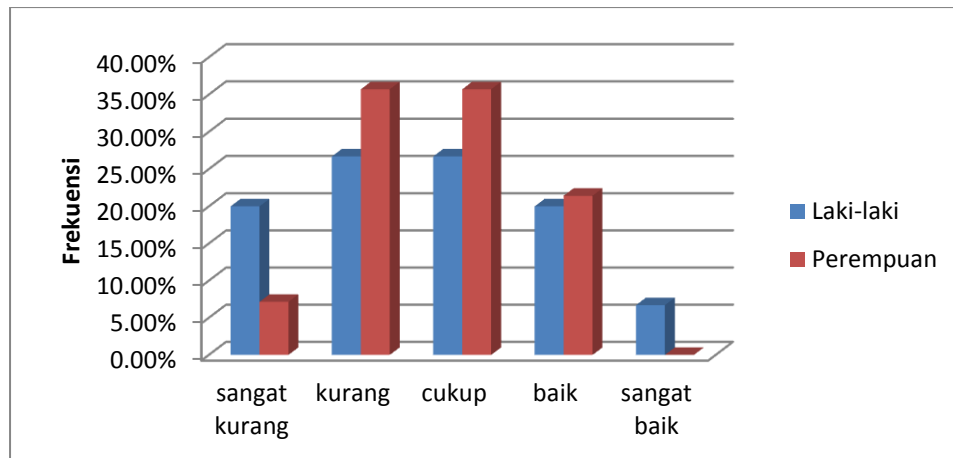
Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil tes kemampuan *Kid's Athletics* kelas IV SD Negeri Bagus an anak laki-laki yang masuk dalam kategori sangat baik sebanyak 1 anak sebesar 6,6 %, kategori baik sebanyak 3 siswa atau sebesar 20%, kategori cukup sebanyak 4 siswa atau sebesar 26,7%, kategori kurang sebanyak 4 siswa atau sebesar 26,7%, dan kategori sangat kurang sebanyak 3 siswa atau sebesar 20%.

**Tabel 4. Deskripsi Hasil Penelitian *Kid's Athletics* siswa kelas IV Anak Perempuan**

Interval	Kategori	Frekuensi	%
49 – 59	Sangat Baik	0	0
38 – 48	Baik	3	21,5
27 – 37	Cukup	5	35,7
16 – 26	Kurang	5	35,7
4 – 15	Sangat Kurang	1	7,1
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil tes kemampuan *Kid's Athletics* siswa kelas IV SD Negeri Bagus an anak perempuan yang masuk dalam kategori sangat baik sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%, kategori baik sebanyak 3 siswa atau sebesar 21,5%, kategori cukup sebanyak 5 siswa atau sebesar 35,7%, kategori kurang sebanyak 5 siswa atau sebesar 35,7%, dan kategori sangat kurang sebanyak 1 siswa atau sebesar 7,1%.

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar 5. Diagram Kemampuan *Kid's Athletics* siswa kelas IV SD Negeri Bagus Anak Laki-laki dan Perempuan**

Dari hasil deskripsi penelitian kemampuan *Kid's Athletics* siswa laki-laki dan perempuan kelas IV SD Negeri Bagus, maka diperoleh deskripsi keseluruhan kemampuan *Kid's Athletics* siswa kelas IV SD Negeri Bagus dan hasil tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

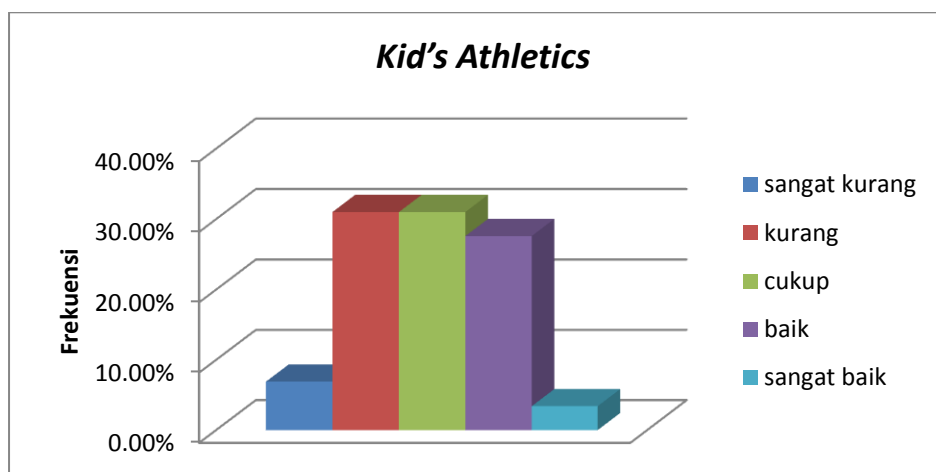
**Tabel 5. Deskripsi Hasil Penelitian *Kid's Athletics* siswa kelas IV**

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Baik	1	3,4
2	Baik	6	20,68
3	Cukup	9	31,03
4	Kurang	9	31,03
5	Sangat Kurang	4	13,79
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kemampuan *Kid's Athletics* siswa kelas IV SD Negeri Bagus yang masuk dalam kategori sangat baik sebanyak 1 siswa atau sebesar 3,4%, kategori baik sebanyak 6 siswa atau sebesar 20,68%, kategori cukup sebanyak 9 siswa atau sebesar

31,03%, kategori kurang sebanyak 9 siswa atau sebesar 31,03%, dan kategori sangat kurang sebanyak 4 siswa atau sebesar 13,79%.

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar 6. Diagram Kemampuan *Kid's Athletics* siswa kelas IV SD Negeri Bagusan**

## 2. Kelas V

Berdasarkan data penelitian diperoleh statistik hasil penelitian Kemampuan *Kid's Athletics* siswa kelas V SD Negeri Bagusan Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 6. Deskripsi Statistik Penelitian Kelas V SD Negeri Bagusan**

No	Keterangan	Nilai	
		Laki-laki	Perempuan
1	Jumlah	13	11
2	Nilai Minimum	12	12
3	Nilai Maksimum	48	36
4	<i>Mean</i>	28	24
5	<i>Median</i>	22	22
6	<i>Modus</i>	22	17
7	<i>Standard Deviasi</i>	12,13	8,12

Hasil statistik penelitian di atas dapat dideskripsikan kemampuan *Kid's Athletics* siswa kelas V SD Negeri Bagus Kecamatan berdasarkan jenis kelamin yaitu sebagai berikut:

**Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian *Kid's Athletics* siswa kelas V Anak Laki-laki**

Interval	Kategori	Frekuensi	%
45 – 54	Sangat Baik	2	15,38
35 – 44	Baik	2	15,38
25 – 34	Cukup	2	15,38
15 – 24	Kurang	5	38,42
4 – 14	Sangat Kurang	2	15,38
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil tes kemampuan *Kid's Athletics* siswa kelas V SD Negeri Bagus anak laki-laki yang masuk dalam kategori sangat baik sebanyak 2 siswa atau sebesar 15,38%, kategori baik sebanyak 2 siswa atau sebesar 15,38%, kategori cukup sebanyak 2 siswa atau sebesar 15,38%, kategori kurang sebanyak 5 siswa atau sebesar 38,42%, dan kategori sangat kurang sebanyak 2 siswa atau sebesar 15,38%.

**Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian *Kid's Athletics* siswa kelas V Anak Perempuan**

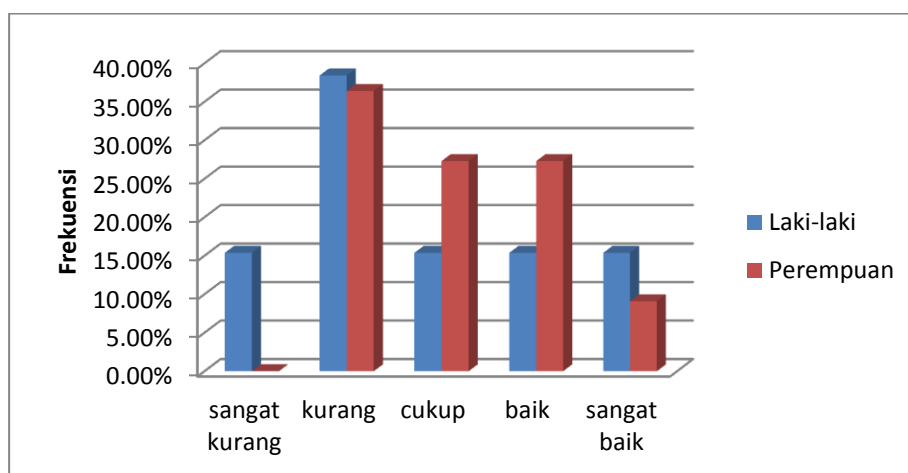
Interval	Kategori	Frekuensi	%
36 – 44	Sangat Baik	1	9,1
28 – 35	Baik	3	27,3
20 – 27	Cukup	3	27,3
12 – 19	Kurang	4	36,4
4 – 11	Sangat Kurang	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil tes kemampuan *Kid's Athletics* siswa kelas V SD Negeri Bagus anak perempuan yang masuk



dalam kategori sangat baik sebanyak 1 siswa atau sebesar 9,1%, kategori baik sebanyak 3 siswa atau sebesar 27,3%, kategori cukup sebanyak 3 siswa atau sebesar 27,3%, kategori kurang sebanyak 4 siswa atau sebesar 36,4%, dan kategori sangat kurang sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%.

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar 7. Diagram Kemampuan *Kid's Athletics* siswa kelas V SD Negeri Bagus Anak Laki-laki dan Perempuan**

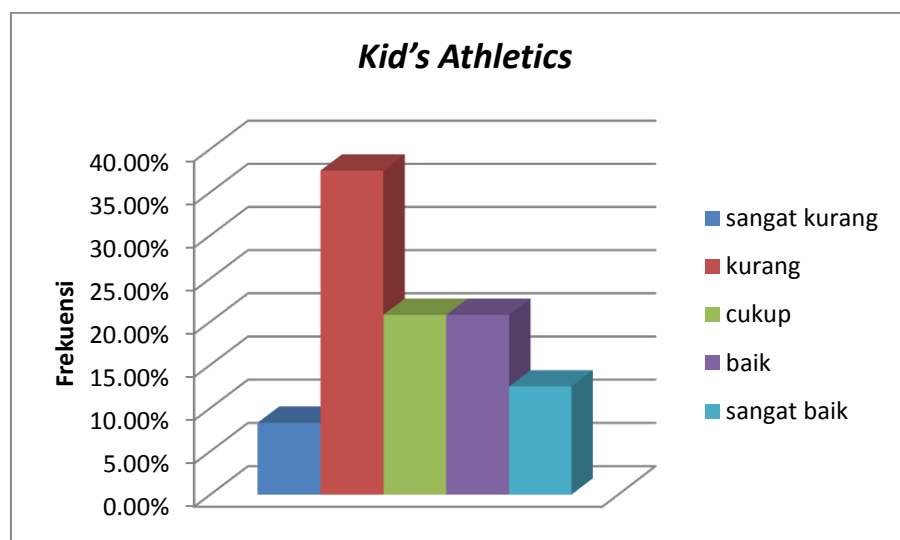
Dari hasil deskripsi penelitian kemampuan *Kid's Athletics* siswa laki-laki dan perempuan kelas V SD Negeri Bagus, maka diperoleh deskripsi keseluruhan kemampuan *Kid's Athletics* siswa kelas V SD Negeri Bagus dan hasil tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian *Kid's Athletics* siswa kelas V**

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Baik	3	12,5
2	Baik	5	20,8
3	Cukup	5	20,8
4	Kurang	9	37,5
5	Sangat Kurang	2	8,3
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kemampuan *Kid's Athletics* siswa kelas V SD Negeri Bagus an yang masuk dalam kategori sangat baik sebanyak 3 siswa atau sebesar 12,5%, kategori baik sebanyak 5 siswa atau sebesar 20,8 %, kategori cukup sebanyak 5 siswa atau sebesar 20,8%, kategori kurang sebanyak 9 siswa atau sebesar 37,5 %, dan kategori sangat kurang sebanyak 2 siswa atau sebesar 8,3%.

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar 8. Diagram Kemampuan *Kid's Athletics* siswa kelas V SD Negeri Bagus an**

## B. Pembahasan

Kemampuan merupakan kecakapan tubuh baik berupa intelektual maupun fisik untuk melakukan suatu perbuatan yang diperoleh melalui latihan atau pun faktor genitas. Kemampuan merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran olahraga karena sebagai pendukung terbentuknya prestasi di berbagai cabang olahraga. Salah satu cabang olahraga yang menjadi induk dari

semua olahraga adalah atletik. *Kid's athletics* adalah cabang olahraga atletik khusus untuk anak-anak yang dilakukan secara individu maupun kelompok dalam bentuk perlombaan sehingga melatih anak untuk berkompetisi dalam permainan yang menyenangkan. Peralatan yang digunakan dalam *kid's athletics* tidak seperti pada olahraga atletik dewasa namun disesuaikan karakteristik dan perkembangan anak, sehingga anak lebih mudah melakukan setiap gerakan-gerakan yang terdapat dalam gerak dasar atletik seperti lari, lompat, loncat dan lempar.

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan *Kid's Athletics* siswa kelas IV SD Negeri Bagusani sebagian besar berkategori cukup dan kurang. Sedangkan kemampuan *Kid's Athletics* siswa kelas V SD Negeri Bagusani sebagian besar berkategori kurang. Dari hasil penelitian di atas diketahui kemampuan *Kid's Athletics* siswa kelas IV dan V SD Negeri Bagusani sebagian besar berada pada kategori kurang. Hal ini dikarenakan materi tes seperti *Kid's Athletics* ini masih jarang diberikan oleh guru penjas di sekolah tersebut. Akan tetapi siswa di SD Negeri Bagusani ini memiliki kemampuan gerak dasar seperti; lari, lompat, loncat dan lempar yang sebenarnya mempunyai potensi kemampuan yang cukup baik. Setelah saya bertanya pada siswa, ternyata ada beberapa siswa itu sering berlatih lari dilapangan setiap akan bermain sepak bola. Selain itu banyak siswa yang sering melakukan permainan tradisional yang memiliki unsur gerak dasar atletik, misalnya permainan ganepo, permainan petak umpet, lompat tali dan sebagainya.

Adapun berdasarkan hasil tes kemampuan siswa paling menonjol pada nomor lari, hal tersebut dikarenakan lari merupakan nomor yang paling mudah untuk dipelajari dan hampir semua anak pasti bisa melakukan lari. Dengan demikian hasil ini dapat dijadikan sebagai bahan oleh guru penjas untuk mempertimbangkan dan mengoptimalkan kemampuan siswa pada nomor yang menonjol dan meningkatkan kemampuan pada nomor yang masih kurang menonjol.

Selanjutnya hasil dari pelaksanaan tes kemampuan *Kid's Athletics* siswa kelas IV dan V SD Negeri Bagusan diharapkan dapat memberikan dorongan dan gambaran kepada guru penjas dalam memilih siswa mana saja yang layak untuk dikirim atau diikutsertakan dalam kejuaraan ditingkat kecamatan pada cabang atletik.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh beberapa kesimpulan yaitu diantaranya:

1. Kemampuan *Kid's Athletics* siswa kelas IV SD Negeri Bagus an anak laki-laki sebagian besar berkategori “cukup” sebesar 26,7 % dan berkategori “kurang” sebesar 26,7 %, sedangkan anak perempuan sebagian besar berkategori “cukup” sebesar 35,7 % dan berkategori “kurang” sebesar 35,7 %.
2. Kemampuan *Kid's Athletics* siswa kelas V SD Negeri Bagus an siswa laki-laki sebagian besar berkategori “kurang” sebesar 38,42 %, sedangkan anak perempuan sebagian besar berkategori “kurang” sebesar 36,4 %.

#### **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi masukan yang bermanfaat bagi siswa kelas IV dan V SD Negeri Bagus an Kecamatan Selopampang mengenai kemampuan *Kid's Athletics* Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Bagus an.
2. Guru penjas memiliki gambaran siswa mana saja yang layak untuk dikirim atau diikutsertakan dalam kejuaraan ditingkat kecamatan pada cabang atletik.

3. Sebagai kajian pengembangan ilmu keolahragaan kedepannya sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Tidak menutup kemungkinan siswa kurang bersungguh-sungguh dalam melakukan tes, sehingga terdapat kemungkinan data yang dihasilkan kurang maksimal.
2. Tes yang telah dilakukan di SD Negeri Bagusun belum bisa dilakukan seperti dalam perlombaan, karena keterbatasan waktu, biaya dan tenaga peneliti.

### **D. Saran**

Hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Penulis memberikan saran agar selama mengikuti pembelajaran atau tes siswa dapat lebih bersungguh-sungguh, untuk mencapai tujuan dan hasil yang maksimal.
2. Semua rangkaian tes masih perlu mendapatkan perhatian yang khusus (tambahan jam) dari guru penjas agar siswa bisa lebih mendapatkan wawasan yang luas terkait dengan *kid's athletics*, sehingga nantinya siswa menjadi lebih terampil dan dapat berprestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anggiat M. Sinaga. (2001). Pengertian Kemampuan. Diakses dari <http://milmanyusdi.blogspot.com/2011/07/pengertian-kemampuan.html>. pada tanggal 13 Maret 2014, jam 20.30 WIB.
- APPSO. (2011). *Kid's Athletics*. Jakarta: PB. PASI.
- Depdikbud. (1994). *Garis Besar Program Pengajaran Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud.
- Galuh Briliyanti Sulaksono Putri (2013). Hubungan Kesegaran Jasmani Dan Kemampuan Kid's Athletics Kelas V SD Negeri Jurangjero Klaten. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK. UNY.
- Hasan Alwi. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mulyani. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pornomo Eddy. (2007). *Pedoman Mengajar Atletik*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Ria Lumintuarso. (2011). *POA Peralatan Olahraga Anak*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rita Eka Izzaty, Dkk. (2008). *Perkembangan peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press
- Robbins. (2007). *Abilities and Skills*. Jakarta: Salemba Empat.
- Salma Nurihayati. (2014). Kemampuan Kid's Athletics Pada Siswa Kelas III Dan IV SD Negeri 3 Ketandan Klaten. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sugiyono. (2006). *Metode Peneliotian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara Jakarta.
- Sumadi Suryobroto. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Sutrisno Hadi. (1998). *Statistik Jilid 1*. Yogyakarta.: Andi Offset.
- Suyono. (2002). *IAAF Kid's Athletics*. Jakarta: Staff Set-IAAF RDC Jakarta.

# LAMPIRAN



## Lampiran 1. Surat Bimbingan Proposal TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jl.Colombo No.1 Yogyakarta Telp. 513092

Nomor : /PKS/I/2014  
Lamp : 1 Bendel  
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Sriawan, M.Kes**  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Taufik Dwi Saputro  
NIM : 10604224119  
Judul Skripsi : SURVEI KEMAMPUAN KIDS ATLETIK SISWA KELAS ATAS  
DI SD NEGERI BAGUSAN KECAMATAN SELOPAMPANG  
KABUPATEN TEMANGGUNG

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 24 Januari 2014  
Kaprodi PGSD Penjas.

Sriawan, M.Kes.  
NIP. 19580830 198703 1 003

## Lampiran 2. Surat Permohonan Ijin Penelitian

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada :  
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta  
Jalan Kolombo No. 1  
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Taufik Dwi Saputro  
Nomor Mahasiswa : 10604224119  
Program Studi : S1 PGSD Penjas  
Judul Skripsi : KEMAMPUAN KID'S ATHLETICS SISWA  
KELAS IV DAN V SD NEGERI BAGUSAN KECAMATAN  
SELOPAMPANG KABUPATEN TEMANGGUNG  
Pelaksanaan pengambilan data :  
Waktu : 2 Juni 2014 s/d 21 Juni 2014  
Tempat / objek : SD Negeri Bagus Selopampan Temanggung  
Atas perhatiannya diucapkan terima kasih .

Yogyakarta, 26 Mei 2014  
Yang mengajukan,  
Taufik Dwi Saputro  
NIM. 10604224119  
Mengetahui :  
Dosen Pembimbing,  
Drs. Sriawan, M.Kes.  
NIP. 19580830 198703 1 003

Kaprodi. S1 PGSD Penjas,  
Drs. Sriawan, M.Kes.  
NIP. 19580830 198703 1 003

### Lampiran 3. Lembar Pengesahan Proposal Penelitian

#### LEMBAR PENGESAHAN

Proposal penelitian tentang :

**“KEMAMPUAN *KID’S ATHLETICS* SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI  
BAGUSAN KECAMATAN SELOPAMPANG KABUPATEN TEMANGGUNG”**

Nama : Taufik Dwi Saputro

NIM : 10604224119

Prodi : PGSD Penjas

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti.

Yogyakarta, 26 Mei 2014

Ketua Prodi PGSD Penjas

Sriawan, M.Kes.  
NIP. 19580830 198703 1 003

Dosen Pembimbing

Sriawan, M.Kes  
NIP. 19580830 198703 1 003

Kasubag Pendidikan FIK UNY



Sutiyem, S.Si  
NIP. 19760522 199903 2 001



#### Lampiran 4. Surat Keterangan Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

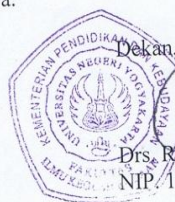
Nomor : 463 /UN.34.16/PP/2014 28 Mei 2014  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : UPTD Pendidikan Kec. Selopampang  
Jl. Selopampang, Kab. Temanggung  
Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Taufik Dwi Saputro  
NIM : 10604224119  
Jurusan : POR  
Prodi : S1 PGSD Penjas  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : 2 Juni s.d. 21 Juni 2014  
Tempat/obyek : SD Negeri Bagusan, Selopampang, Temanggung/siswa  
Judul Skripsi : Kemampuan *Kid's Athletics* Siswa Kelas IV Dan V SD Negeri Bagusan Kec. Selopampang, Kab. Temanggung.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD Negeri Bagusan, Selopampang
2. Kaprodi. S1 PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 5. Surat Ijin UPT Kecamatan Selopampang



**PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG**  
**UPT DINAS PENDIDIKAN**  
**KECAMATAN SELOPAMPANG**  
Alamat : Jln Raya Selopampang  
Kode Pos 56261

**SURAT IJIN PENELITIAN**

Nomor : 463 / 144 / 2014

Berdasarkan surat permohonan ijin Penelitian dari Dekan Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 463/UN.34.16/PP/2014 tanggal 28 Mei 2014 ,maka Kepala UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Selopampang memberikan ijin penelitian kepada :

Nama : TAUFIK DWI SAPUTRO  
NIM :10604224119  
Jurusan :POR  
Prodi :S1 PGSD Penjas

Mengadakan penelitian pada SD Negeri Bagusani UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung kelas IV dan V pada :

Hari : Senin s/d Sabtu  
Tanggal : 2 s/d 21 Juni 2014

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Selopampang, 30 Mei 2014

Kepala

**Drs. ANJAR TRIYONO.M.Pd**  
**NIP. 19611111-19820110**

Lampiran 6. Surat Ijin SD Negeri Bagus



**PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG**  
**UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN SELOPAMPANG**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI BAGUSAN**  
Alamat . Bagus , Selopampang, Temanggung

**SURAT IJIN PENELITIAN**

Nomor 463 / 32 / 2014

Berdasarkan surat permohonan ijin Penelitian dari Dekan Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 463 . UN.34.16 / PP / 2014 tanggal 28 Mei 2014 dan surat ijin Penelitian dari UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Selopampang Nomor 463 / 144/2014 , maka Kepala Sekolah Dasar Negeri Bagus memberikan ijin penelitian kepada :

Nama : TAUFIK DWI SAPUTRA  
NIM : 10604224119  
JURUSAN : S I PGSD Penjas

Untuk mengadakan penelitian pada SD Negeri Bagus UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung kelas IV dan Kelas V pada :

Hari : Senin s/ d Sabtu  
Tanggal : 2 s.d 21 Juni 2014

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya .

Selopampang , 30 Mei 2014

Kepala Sekolah


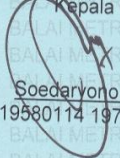


Abdul wahab , S.Pd.I

NIP 19600424 198405 1 002



Lampiran 7. Sertifikat Kalibrasi

 <p>PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH <b>BALAI METROLOGI</b> Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062</p>	
<p><b>SERTIFIKAT KALIBRASI</b> CALIBRATION CERTIFICATE Nomor : 836 / SW - 37 / III / 2014 Number</p>	
<p>No. Order : 005187 Diterima tgl : 4 Maret 2014</p>	
<p><b>ALAT</b> Equipment</p> <p>Nama Name : Stopwatch</p> <p>Kapasitas Capacity : 9 jam</p> <p>Daya Baca Accuracy : 0,01 detik</p>	<p>Tipe/Model Type/Model : Nomor Seri Serial number : Merek/Buatan Trade Mark/Manufaktur : Q &amp; Q</p>
<p><b>PEMILIK</b> Owner</p> <p>Nama Name : Edi Wibowo</p> <p>Alamat Address : Jatisari Subah Kab Batang Jawa Tengah</p>	
<p><b>METODE, STANDAR, TELUSURAN</b> Method, Standard, Traceability</p> <p>Metode Method : ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument</p> <p>Standar Standard : Casio HS-80TW.IDF</p> <p>Telusuran Traceability : Ke satuan SI melalui LK -045 IDN</p>	
<p><b>TANGGAL DIKALIBRASI</b> Date of Calibrated : 6 Maret 2014</p> <p><b>LOKASI KALIBRASI</b> Location of calibration : Balai Metrologi Yogyakarta</p> <p><b>KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI</b> Environment condition of calibration : Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 2%</p>	
<p><b>HASIL</b> Result : Lihat sebaliknya</p>	
<p>Yogyakarta, 11 Maret 2014 Kepala  Soedaryono, SE NIP. 19580114 197903 1 006</p>	
<p>Halaman 1 dari 2 Halaman</p>	<p>FBM.22-02.T</p>
<p>DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA</p>	

**LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI**  
*ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE*

**I. DATA KALIBRASI**  
*Calibration data*

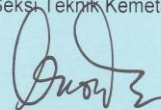
1. Referensi : -

2. Dikalibrasi oleh : Sri Maryani NIP. 19591223 198303 2 012  
*Calibrated by*

**II. HASIL KALIBRASI**  
*Result of Calibration*

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"01
00,05'00"00	00,05'00"01
00,10'00"00	00,10'00"01
00,15'00"00	00,15'00"02
00,30'00"00	00,30'00"02
00,59'00"00	00,59'00"02


Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian



Gono, SE, MM  
NIP. 19610807.198202.1.007



Lampiran 8. Sertifikat Peneraan

 <p>PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH <b>BALAI METROLOGI</b> Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062</p>	
<p><b>SERTIFIKAT PENERAAN</b> VERIFICATION CERTIFICATE</p>	
<p>Nomor : 830 / UP - 111 / III / 2014 Number</p>	
<p>No. Order : 005187 Diterima tgl : 4 Maret 2014</p>	
<p><b>ALAT</b> Equipment</p>	<p>Nama : Ban Ukur Kapasitas : 50 meter Daya Baca : 1 cm Accuracy</p>
<p><b>PEMILIK</b> Owner</p>	<p>Tipe/Model : Nomor Seri : Merek/Buatan : Brian Trade Mark / Manufaktur</p>
<p>Nama : Alamat : Address</p>	<p>Edi Wibowo Jatisari Subah Kab Batang Jawa Tengah</p>
<p><b>METODE, STANDART, TELUSURAN</b> Method, Standard, Traceability</p>	<p>Metode : SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010 Standard : Komparator 10 m Telusuran : Ke satuan SI melalui LK -045-IDN</p>
<p><b>TANGGAL TERA ULANG</b> Date of Verification</p>	<p>: 6 Maret 2014</p>
<p><b>LOKASI TERA ULANG</b> Location of Verification</p>	<p>: Balai Metrologi Yogyakarta</p>
<p><b>KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG</b> Environment condition of Verification</p>	<p>: Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 2%</p>
<p><b>HASIL TERA ULANG</b> Result of verification</p>	<p>: DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2014</p>
<p><b>DITERA ULANG KEMBALI</b> Reverification</p>	<p>: 6 Maret 2015</p>
<p>Yogyakarta, 11 Maret 2014 Kepala Soedaryono, SE NIP. 19560114 197903 1 006</p>	
<p>Halaman 1 dari 2 Halaman</p>	<p>FBM.22-01.T</p>
<p>DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA</p>	

**LAMPIRAN SERTIFIKAT PENERAAN**  
ATTACHMENT OF VERIFICATION CERTIFICATE

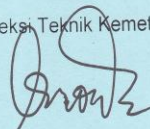
**I. DATA PENERAAN**  
Verification data

1. Referensi : -
2. Ditera ulang oleh : Sri Maryani NIP. 19591223 198303 2 012  
Verified by

**II. HASIL**  
Result

Nominal (cm)	Nilai Sebenarnya (cm)
0 - 1.000	1.000,00
0 - 2.000	2.000,00
0 - 3.000	3.000,00
0 - 4.000	4.000,00
0 - 5.000	5.000,00

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian



Gono, SE, MM  
NIP. 19610807.198202.1.007

## Lampiran 9. Pedoman *Kid's Athletics*

### 1. Lari Sprint dan Gawang

**Deskripsi** : Lari estafet bolak-balik dengan kombinasi sprint dan gawang

**Nama Lomba:** Kanga's Escape

**Prosedur** : Dua lintasan setiap tim, satu dengan gawang dan satunya tidak. Dua orang dalam tim berdiri di satu sisi dan dua yang lain disisi seberangnya. Peserta pertama start dari star berdiri dan lari 40 meter tanpa gawang. Pada akhir lintasan memberikan gelang estafet (gelang diberikan dibelakang bendera) ke pelari kedua. Pelari kedua juga start dengan posisi berdiri dan lari melewati gawang sampai ujung lintasan dan memberikan ke pelari ketiga dan seterusnya.

**Penilaian** : Ranking dilakukan berdasarkan waktu, pemenang adalah tim yang paling cepat menyelesaikan lari.

**Peralatan** : Setiap lintasan perlu disediakan peralatan berikut ini ;

- a. 1 stopwatch
- b. 1 kartu event
- c. 4 gawang (tinggi 50 cm, dan jarak 6 meter antar gawang)
- d. 2 tanda/ tongkat bendera
- e. 1 gelang estafet

## **2. Frog Jump**

**Deskripsi** : Lompat dengan dua kaki dari posisi Squat

**Nama Lomba** : Lompat Katak

**Prosedur** : Dari garis start seorang peserta melakukan “lompat katak” tiga kali berturut-turut dengan bertumpu dan mendarat dua kaki. Petugas memberi tanda bagian tubuh yang terdekat dari garis start (tumit). Bila peserta jatuh ke belakang maka tandanya adalah pada tangan yang terdekat dengan garis start. Titik pendaratan peserta pertama adalah titik awal lompat peserta kedua dan seterusnya. Gerakan ini dilakukan dua kali, dan hasil terbaik yang digunakan.

**Penilaian** : Setiap peserta berlomba dan jumlah jarak yang dicapai peserta adalah hasilnya.

**Peralatan** : Memerlukan peralatan sebagai berikut ;

- a. 1 meteran
- b. Alat penanda
- c. 1 kartu lomba

## **3. Turbo Throwing**

**Deskripsi** : Lempar satu tangan untuk mencapai jarak dengan lembing anak

**Nama Lomba** : Lempar Turbo

**Prosedur** : Lempar lembing anak-anak diawali dengan awalan 5 meter, setelah melakukan awalan pendek peserta melempar lembing anak ke area lemparan dengan dibatasi garis lempar. Setiap peserta melakukan dua lemparan.

**Keamanan** : Karena keamanan cukup rawan dalam lempar lembing maka hanya petugas yang boleh berada di area pendaratan lemparan. Sangat terlarang melempar balik lembing ke arah batas garis lempar.

**Penilaian** : Setiap lemparan diukur dengan member tanda yang ditarik 90 derajat ke arah garis batas lempar dan dicatat jarak yang terbaik dari dua lemparan merupakan hasil.

**Peralatan** : Peralatan yang diperlukan ;

- a. 2 lembing anak (lembing turbo)
- b. garis ukur yang telah dikalibrasi dengan meteran
- c. kartu lomba

#### **4. Sprint, Gawang dan Slalom**

**Deskripsi** : Estafet dengan kombinasi sprint, gawang dan slalom

**Nama Lomba** : Formula 1

**Prosedur** : Lari keliling lintasan sekitar 80 meter yang dibagi menjadi area lari sprint, lari gawang, dan slalom. Gelang estafet digunakan sebagai alat perpindahan. Setiap peserta harus memulai rangkaian aktivitas dengan melakukan roll depan

atau samping di atas matras. Setiap peserta harus melakukan aktivitas sepanjang lintasan secara lengkap dan memberikan gelang kepada peserta selanjutnya.

**Penilaian** : Rangkaian dilakukan dengan melihat catatan waktu yang dicapai oleh peserta.

**Peralatan** : Peralatan yang diperlukan ;

a. 9 gawang

b. 10 tongkat/tiang slalom (jarak 1 meter tiap tiang)

c. 3 busa/matras

d. sekitar 30 kerucut/tanda

e. 1 stopwatch

f. 1 kartu lomba

Lampiran 10. Data Hasil Tes Kemampuan *Kid's Athletics*

**Blangko 1**

**Kelas 4**

**Sprint dan Gawang**

<b>TIM</b>	<b>WAKTU 1 (secon)</b>	<b>WAKTU 2 (secon)</b>	<b>WAKTU TERBAIK (secon)</b>
Ahmad Isroq Addin	6.34	5.04	5.04
Fendi Ardiansah	5.50	4.89	4.89
Arhmad Dani Alwansyah	5.78	4.55	4.55
Muhamad Dedi Setyawan	6.58	5.17	5.17
Nova Setiaji	6.53	5.66	5.66
Raihan Nur Hidayatullah	6.41	4.79	4.79
Bagus Dwi Prasetyo	7.15	5.14	5.14
Muchamad Farid Ardani	6.89	5.15	5.15
Muhamad Syarif Hidayat	5.43	4.67	4.67
Eurico Dharma Tochyatie	6.76	5.10	5.10
Very Dwi Handika Ardiyanto	7.31	5.60	5.60
Ahmad Adi Cahyono	5.70	4.59	4.59
Ananto	5.62	4.79	4.79
Muhammad Fakhurrozy	5.26	4.41	4.41
M. Denis Cahyo Saputro	6.26	5.51	5.51
Lisa Risti Anggraeni	4.72	7.09	4.72
Sri Subekti	4.80	8.56	4.80
Nabilla Rossy	6.20	7.10	6.20
Dwi Anggi Listiyani	5.23	6.45	5.23
Syifa Nur Fadlilah	5.15	7.20	5.15

Anisa	5.27	7.25	5.27
Devi Yuliana	5.54	7.39	5.54
Erlinda Nur Kholifah	5.36	7.15	5.36
Izti Setyowati	5.67	7.05	5.67
Novita Sari	4.96	7.92	4.96
Sabila Kadnija	5.23	7.31	5.23
Jauza Nasla Putri	5.21	7.21	5.21
Safira Maulidia	4.98	7.92	4.98
Winda Yuliana	5.42	7.73	5.42

## Blangko 2

### Locat Katak

<b>TIM</b>	<b>JARAK 1 (meter)</b>	<b>JARAK 2 (meter)</b>	<b>JARAK TERBAIK (meter)</b>
Ahmad Isroq Addin	4,70	5,00	5,00
Fendi Ardiansah	4,36	4,25	4,36
Arhmad Dani Alwansyah	5,65	5,65	5,65
Muhamad Dedi Setyawan	4,90	4,67	4,90
Nova Setiaji	4,70	4,88	4,88
Raihan Nur Hidayatullah	5,16	4,95	5,16
Bagus Dwi Prasetyo	3,70	4,60	4,60
Muchamad Farid Ardani	4,35	4,83	4,83
Muhamad Syarif Hidayat	5,70	5,80	5,80
Eurico Dharma Tochyatie	5,07	4,65	5,07
Very Dwi Handika Ardiyanto	4,10	4,30	4,30
Ahmad Adi Cahyono	5,40	4,70	5,40



Ananto	5,25	5,50	5,50
Muhammad Fakhurrozy	5,48	5,30	5,48
M. Denis Cahyo Saputro	4,60	4,70	4,70
Lisa Risti Anggraeni	4,55	4,77	4,77
Sri Subekti	4,25	4,00	4,25
Nabilla Rossy	4,70	4,72	4,72
Dwi Anggi Listiyani	4,65	4,57	4,65
Syifa Nur Fadlilah	4,60	5,12	5,12
Anisa	4,55	5,06	5,06
Devi Yuliana	4,60	5,00	5,00
Erlinda Nur Kholifah	4,10	4,28	4,28
Izti Setyowati	3,70	4,00	4,00
Novita Sari	4,50	4,60	4,60
Sabila Kadnija	4,70	5,15	5,15
Jauza Nasla Putri	5,27	4,41	5,27
Safira Maulidia	4,30	4,41	4,41
Winda Yuliana	4,65	4,65	4,65

### Blangko 3

#### Lempar Turbo

NAMA ANGGOTA TIM	JARAK 1 (meter)	JARAK 2 (meter)	JARAK TERBAIK (meter)
Ahmad Isroq Addin	9,90	11,23	11,23
Fendi Ardiansah	9,80	10,45	10,45
Arhmad Dani Alwansyah	8,57	11,26	11,26
Muhamad Dedi Setyawan	10,20	10,50	10,50

Nova Setiaji	9,33	9,08	9,33
Raihan Nur Hidayatullah	11,25	9,22	11,25
Bagus Dwi Prasetyo	9,10	8,30	9,10
Muchamad Farid Ardani	9,25	14,18	14,18
Muhamad Syarif Hidayat	12,30	12,10	12,30
Eurico Dharma Tochyatie	13,25	11,30	13,25
Very Dwi Handika Ardiyanto	8,70	7,85	8,70
Ahmad Adi Cahyono	7,40	9,35	9,35
Ananto	10,70	11,55	11,55
Muhammad Fakhurrozy	12,50	11,50	12,50
M. Denis Cahyo Saputro	11,19	10,10	11,19
Lisa Risti Anggraeni	9,80	9,05	9,80
Sri Subekti	6,74	5,55	6,74
Nabilla Rossy	6,83	6,30	6,83
Dwi Anggi Listiyani	7,95	6,00	7,95
Syifa Nur Fadlilah	7,75	7,10	7,75
Anisa	7,00	7,90	7,90
Devi Yuliana	6,65	7,96	7,96
Erlinda Nur Kholifah	6,30	7,42	7,42
Izti Setyowati	6,00	6,78	6,78
Novita Sari	5,54	7,62	7,62
Sabila Kadnija	6,30	5,85	6,30
Jauza Nasla Putri	9,92	8,20	9,90
Safira Maulidia	5,20	5,13	5,20
Winda Yuliana	7,55	7,50	7,55

#### Blangko 4

##### Formula 1

<b>TIM</b>	<b>WAKTU (secon)</b>
Ahmad Isroq Addin	15.45
Fendi Ardiansah	15.24
Arhmad Dani Alwansyah	14.25
Muhamad Dedi Setyawan	15.00
Nova Setiaji	15.39
Raihan Nur Hidayatullah	15.28
Bagus Dwi Prasetyo	16.64
Muchamad Farid Ardani	16.27
Muhamad Syarif Hidayat	14.91
Eurico Dharma Tochyatie	16.64
Very Dwi Handika Ardiyanto	15.48
Ahmad Adi Cahyono	15.73
Ananto	14.21
Muhammad Fakhurrozy	14.04
M. Denis Cahyo Saputro	14.67
Lisa Risti Anggraeni	18.90
Sri Subekti	22.12
Nabilla Rossy	16.79
Dwi Anggi Listiyani	18.73
Syifa Nur Fadlilah	16.79
Anisa	17.12
Devi Yuliana	16.55

Erlinda Nur Kholifah	18.43
Izti Setyowati	19.09
Novita Sari	14.97
Sabila Kadnija	15.83
Jauza Nasla Putri	16.78
Safira Maulidia	19.10
Winda Yuliana	18.40

**Blangko 1**

**kelas 5**

**Sprint dan Gawang**

<b>TIM</b>	<b>WAKTU 1 (secon)</b>	<b>WAKTU 2 (secon)</b>	<b>WAKTU TERBAIK (secon)</b>
Agus Milono	6.02	4.79	4.79
Hendrinal Mustain	7.12	5.67	5.67
Ahmad Thoifur Rohman	7.31	5.23	5.23
Afrizal Wicaksono	6.32	5.01	5.01
Muhamad Hanif Alatif	5.96	5.22	5.22
Rahma Choirin Nasichin	7.61	5.69	5.69
Agustian Handoko	6.78	5.66	5.66
Hilmy Rossyd	7.95	5.95	5.95
Januar Fadli Arrosyid	6.09	5.27	5.27
Tegar Septa Nugroho	7.82	5.90	5.90
Nurcahyo	6.29	5.17	5.17
Bagoes Tirta Ajie	6.82	5.85	5.85
Hernanda Sulistya	5.82	5.27	5.27
Anisa Sabrina	6.86	5.53	5.53

Ucik Puji Lestari	6.81	6.03	6.03
Dinda Septiara	7.87	6.06	6.06
Nurul Aeni	6.81	6.14	6.14
Annisa Nurul Aini	7.86	6.03	6.03
Defita Nur Arofi	7.04	5.51	5.51
Ika Nurul Setiyani	9.09	5.91	6.91
Inka Putri Salsabila	7.04	6.03	6.03
Kheisa Rustu Astalia	8.01	6.27	6.27
Yoandra Khusnul Amalia	6.90	5.35	5.35
Putri Afifah Fitri A.	8.14	5.91	5.91

## Blangko 2

### Lompat Jauh

<b>TIM</b>	<b>JARAK 1 (meter)</b>	<b>JARAK 2 (meter)</b>	<b>JARAK TERBAIK (meter)</b>
Agus Milono	6,45	7,12	7,12
Hendrinal Mustain	4,55	5,23	5,23
Ahmad Thoifur Rohman	4,75	4,62	4,75
Afrizal Wicaksono	6,10	5,55	6,10
Muhamad Hanif Alatif	4,80	5,13	5,13
Rahma Choirin Nasichin	4,25	4,78	4,78
Agustian Handoko	4,30	4,84	4,84
Hilmy Rossyd	4,90	5,10	5,10
Januar Fadli Arrosyid	5,80	5,92	5,92
Tegar Septa Nugroho	4,60	4,25	4,60
Nurcahyo	5,30	5,21	5,30
Bagoes Tirta Ajie	4,40	4,73	4,73

Hernanda Sulistya	5,70	5,49	5,70
Anisa Sabrina	5,50	5,43	5,50
Ucik Puji Lestari	5,10	5,45	5,45
Dinda Septiara	4,70	5,12	5,12
Nurul Aeni	4,65	4,39	4,65
Annisa Nurul Aini	4,30	4,17	4,30
Defita Nur Arofi	4,60	4,74	4,74
Ika Nurul Setiyani	4,50	4,24	4,50
Inka Putri Salsabila	4,80	4,63	4,80
Kheisa Rustu Astalia	4,40	4,55	4,55
Yoandra Khusnul Amalia	4,70	4,36	4,70
Putri Afifah Fitri A.	4,12	4,51	4,51

### Blangko 3

#### Lempar Lembing

<b>NAMA ANGGOTA TIM</b>	<b>JARAK 1 (meter)</b>	<b>JARAK 2 (meter)</b>	<b>JARAK TERBAIK (meter)</b>
Agus Milono	10,00	10,25	10,25
Hendrinal Mustain	9,00	9,44	9,44
Ahmad Thoifur Rohman	8,20	8,93	8,93
Afrizal Wicaksono	9,00	9,76	9,76
Muhamad Hanif Alatif	9,70	10,26	10,26
Rahma Choirin Nasichin	9,00	9,49	9,49
Agustian Handoko	9,10	9,95	9,95
Hilmy Rossyd	7,45	7,88	7,88
Januar Fadli Arrosyid	14,00	14,25	14,25

Tegar Septa Nugroho	6,90	6,54	6,90
Nurcahyo	10,20	10,72	10,72
Bagoes Tirta Ajie	9,10	9,63	9,63
Hernanda Sulistya	9,50	9,26	9,50
Anisa Sabrina	8,90	8,72	8,90
Ucik Puji Lestari	5,70	5,88	5,88
Dinda Septiara	6,40	6,71	6,71
Nurul Aeni	6,00	6,24	6,24
Annisa Nurul Aini	6,50	6,95	6,95
Defita Nur Arofi	5,00	4,88	5,00
Ika Nurul Setiyani	5,50	5,13	5,50
Inka Putri Salsabila	5,70	5,30	5,70
Kheisa Rustu Astalia	4,60	5,21	5,21
Yoandra Khusnul Amalia	6,00	6,35	6,35
Putri Afifah Fitri A.	4,80	5,14	5,14

#### Blangko 4

##### Formula 1

<b>TIM</b>	<b>WAKTU (secon)</b>
Agus Milono	13,87
Hendrinal Mustain	15,02
Ahmad Thoifur Rohman	15,42
Afrizal Wicaksono	13,24
Muhamad Hanif Alatif	15,02
Rahma Choirin Nasichin	15,01

Agustian Handoko	15,90
Hilmy Rossyd	15,13
Januar Fadli Arrosyid	15,15
Tegar Septa Nugroho	14,93
Nurcahyo	14,47
Bagoes Tirta Ajie	14,17
Hernanda Sulistya	13,96
Anisa Sabrina	16,43
Ucik Puji Lestari	17,54
Dinda Septiara	19,58
Nurul Aeni	19,59
Annisa Nurul Aini	19,09
Defita Nur Arofi	16,80
Ika Nurul Setiyani	18,97
Inka Putri Salsabila	16,58
Kheisa Rustu Astalia	17,47
Yoandra Khusnul Amalia	17,46
Putri Afifah Fitri A.	17,99



## Lampiran 11. Deskripsi Statistik Penelitian

### Frequencies

[DataSet0]

#### Statistics

Kelas IV (anaklaki-laki)

N	Valid	15
	Missing	0
Mean		32,0000
Median		29,0000
Mode		37,00
Std. Deviation		14,39742
Minimum		8,00
Maximum		55,00
Sum		480,00

#### Kelas IV (anaklaki-laki)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8,00	1	6,7	6,7	6,7
	12,00	1	6,7	6,7	13,3
	16,00	1	6,7	6,7	20,0
	24,00	1	6,7	6,7	26,7
	26,00	1	6,7	6,7	33,3
	27,00	1	6,7	6,7	40,0
	28,00	1	6,7	6,7	46,7
	29,00	1	6,7	6,7	53,3
	32,00	1	6,7	6,7	60,0
	37,00	2	13,3	13,3	73,3
	48,00	1	6,7	6,7	80,0
	50,00	1	6,7	6,7	86,7
	51,00	1	6,7	6,7	93,3
	55,00	1	6,7	6,7	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

## Frequencies

[DataSet0]

### Statistics

Kelas IV (anakperempuan)

N	Valid	14
	Missing	0
Mean		30,0000
Median		32,5000
Mode		35,00
Std. Deviation		10,48075
Minimum		11,00
Maximum		48,00
Sum		420,00

### Kelas IV (anakperempuan)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 11,00	1	7,1	7,1	7,1
19,00	1	7,1	7,1	14,3
20,00	1	7,1	7,1	21,4
21,00	1	7,1	7,1	28,6
23,00	1	7,1	7,1	35,7
24,00	1	7,1	7,1	42,9
30,00	1	7,1	7,1	50,0
35,00	2	14,3	14,3	64,3
36,00	1	7,1	7,1	71,4
37,00	1	7,1	7,1	78,6
40,00	1	7,1	7,1	85,7
41,00	1	7,1	7,1	92,9
48,00	1	7,1	7,1	100,0
Total	14	100,0	100,0	

## Frequencies

[DataSet0]

### Statistics

Kelas V (anaklaki-laki)

N	Valid	13
	Missing	0
Mean		28,0000
Median		22,0000
Mode		22,00(a)
Std. Deviation		12,13123
Minimum		12,00
Maximum		48,00
Sum		364,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Kelas V (anaklaki-laki)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 12,00	1	7,7	7,7	7,7
13,00	1	7,7	7,7	15,4
17,00	1	7,7	7,7	23,1
20,00	1	7,7	7,7	30,8
21,00	1	7,7	7,7	38,5
22,00	2	15,4	15,4	53,8
34,00	2	15,4	15,4	69,2
35,00	1	7,7	7,7	76,9
41,00	1	7,7	7,7	84,6
45,00	1	7,7	7,7	92,3
48,00	1	7,7	7,7	100,0
Total	13	100,0	100,0	

## Frequencies

[DataSet0]

### Statistics

Kelas V (anakperempuan)

N	Valid	11
	Missing	0
Mean		24,0000
Median		22,0000
Mode		17,00(a)
Std. Deviation		8,12404
Minimum		12,00
Maximum		36,00
Sum		264,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Kelas V (anakperempuan)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12,00	1	9,1	9,1	9,1
	17,00	2	18,2	18,2	27,3
	18,00	1	9,1	9,1	36,4
	21,00	1	9,1	9,1	45,5
	22,00	1	9,1	9,1	54,5
	24,00	1	9,1	9,1	63,6
	29,00	1	9,1	9,1	72,7
	34,00	2	18,2	18,2	90,9
	36,00	1	9,1	9,1	100,0
	Total	11	100,0	100,0	

Lampiran 12. Tabel Diskripsi Frekuensi

**Tabel 3. Deskripsi Hasil Penelitian *Kid's Athletics* siswa kelas IV Anak Laki-laki**

Interval	Kategori	Frekuensi	%
53 – 64	Sangat Baik	1	6,6
41 – 52	Baik	3	20
29 – 40	Cukup	4	26,7
17 – 28	Kurang	4	26,7
4 – 16	Sangat Kurang	3	20
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100</b>

**Tabel 4. Deskripsi Hasil Penelitian *Kid's Athletics* siswa kelas IV Anak Perempuan**

Interval	Kategori	Frekuensi	%
49 – 59	Sangat Baik	0	0
38 – 48	Baik	3	21,5
27 – 37	Cukup	5	35,7
16 – 26	Kurang	5	35,7
4 – 15	Sangat Kurang	1	7,1
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>100</b>

**Tabel 5. Deskripsi Hasil Penelitian *Kid's Athletics* siswa kelas IV**

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Baik	1	3,4
2	Baik	6	20,68
3	Cukup	9	31,03
4	Kurang	9	31,03
5	Sangat Kurang	4	13,79
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100</b>

**Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian *Kid's Athletics* siswa kelas V Anak Laki-laki**

Interval	Kategori	Frekuensi	%
45 – 54	Sangat Baik	2	15,38
35 – 44	Baik	2	15,38
25 – 34	Cukup	2	15,38
15 – 24	Kurang	5	38,42
4 – 14	Sangat Kurang	2	15,38
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>100</b>

**Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian *Kid's Athletics* siswa kelas V Anak Perempuan**

Interval	Kategori	Frekuensi	%
36 – 44	Sangat Baik	1	9,1
28 – 35	Baik	3	27,3
20 – 27	Cukup	3	27,3
12 – 19	Kurang	4	36,4
4 – 11	Sangat Kurang	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>100</b>

**Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian *Kid's Athletics* siswa kelas V**

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Baik	3	12,5
2	Baik	5	20,8
3	Cukup	5	20,8
4	Kurang	9	37,5
5	Sangat Kurang	2	8,3
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100</b>

Lampiran 13. Sistem Penilaian *Kid's Athletics* Scoreboard

No	Nama	Kelas	Sprint & Gawang	Rank	Poin	Loncat Katak	Rank	Poin	Lempar Turbo	Rank	Poin	Formula 1	Rank	Poin	Jumlah Poin	Kategori
1	Ahmad I A	IV	5.04	8	8	5	8	8	11.23	8	8	15.45	11	5	29	C
2	Fendi A	IV	4.89	7	9	4.36	14	2	10.45	11	5	15.24	8	8	24	K
3	Arhmad D A	IV	4.55	2	14	5.65	2	14	11.26	6	10	14.25	3	13	51	B
4	Muhamad D S	IV	5.17	12	4	4.9	9	7	10.5	10	6	15	6	10	27	K
5	Nova S	IV	5.66	15	1	4.88	10	6	9.33	13	3	15.39	10	6	16	S K
6	Raihan N H	IV	4.79	5	11	5.16	6	10	11.25	7	9	15.28	9	7	37	C
7	Bagus D P	IV	5.14	10	6	4.6	13	3	9.1	14	2	16.64	15	1	12	S K
8	Muchamad F A	IV	5.15	11	5	4.83	11	5	14.18	1	15	16.27	13	3	28	K
9	Muhamad S H	IV	4.67	4	12	5.8	1	15	12.3	4	12	14.91	5	11	50	B
10	Eurico D T	IV	5.1	9	7	5.07	7	9	13.25	2	14	16.64	14	2	32	C
11	Very D H A	IV	5.6	14	2	4.3	15	1	8.7	15	1	15.48	12	4	8	S K
12	Ahmad A C	IV	4.59	3	13	5.4	5	11	9.35	12	4	15.23	7	9	37	C
13	Ananto	IV	4.79	6	10	5.5	3	13	11.55	5	11	14.21	2	14	48	B
14	Muhammad F	IV	4.41	1	15	5.48	4	12	12.5	3	13	14.04	1	15	55	S B
15	M. Denis C S	IV	5.51	13	3	4.7	12	4	11.19	9	7	14.67	4	12	26	K
16	Lisa R A	IV	4.72	1	14	4.77	6	9	9.8	2	13	18.9	11	4	40	B
17	Sri S	IV	4.8	2	13	4.25	12	3	6.74	12	3	22.12	14	1	20	K
18	Nabilla R	IV	6.2	14	1	4.72	7	8	6.83	10	5	16.79	6	9	23	K
19	Dwi A L	IV	5.23	8	7	4.65	8	7	7.95	4	11	18.73	10	5	30	C
20	Syifa N F	IV	5.15	5	10	5.12	3	12	7.75	6	9	16.79	5	10	41	B
21	Anisa	IV	5.27	9	6	5.06	4	11	7.9	5	10	17.12	7	8	35	C
22	Devi Y	IV	5.54	12	3	5	5	10	7.96	3	12	16.55	3	12	37	C
23	Erlinda N K	IV	5.36	10	5	4.28	11	4	7.42	9	6	18.43	9	6	21	K
24	Izti S	IV	5.67	13	2	4	13	2	6.78	11	4	19.09	12	3	11	S K
25	Novita S	IV	4.96	3	12	4	14	1	7.62	7	8	14.97	1	14	35	C
26	Sabila K	IV	5.23	7	8	5.15	2	13	6.3	13	2	15.83	2	13	36	C
27	Jauza N P	IV	5.21	6	9	5.27	1	14	9.92	1	14	16.78	4	11	48	B
28	Safira M	IV	4.98	4	11	4.41	10	5	5.2	14	1	19.1	13	2	19	K

29	Winda Y	IV	5.42	11	4	4.65	9	6	7.55	8	7	18.4	8	7	24	K
30	Agus M	V	4.79	1	13	7.12	1	13	10.25	4	10	13.87	2	12	48	S B
31	Hendrinal M	V	5.67	9	5	5.23	6	8	9.44	10	4	15.02	9	5	22	K
32	Ahmad T R	V	5.23	5	9	4.75	11	3	8.93	11	3	15.42	12	2	17	K
33	Afrizal W	V	5.01	2	12	6.1	2	12	9.76	6	8	13.24	1	13	45	S B
34	Muhamad H A	V	5.22	4	10	5.13	7	7	10.26	3	11	15.02	8	6	34	C
35	Rahma C N	V	5.69	10	4	4.78	10	4	9.49	9	5	15.01	7	7	20	K
36	Agustian H	V	5.66	8	6	4.84	9	5	9.95	5	9	15.9	13	1	21	K
37	Hilmy R	V	5.95	13	1	5.1	8	6	7.88	12	2	15.13	10	4	13	S K
38	Januar F A	V	5.27	6	8	5.92	3	11	14.25	1	13	15.15	11	3	35	B
39	Tegar S N	V	5.9	12	2	4.6	13	1	6.9	13	1	14.93	6	8	12	S K
40	Nurcahyo	V	5.17	3	11	5.3	5	9	10.72	2	12	14.47	5	9	41	B
41	Bagoes T A	V	5.85	11	3	4.73	12	2	9.63	7	7	14.17	4	10	22	K
42	Hernanda S	V	5.27	7	7	5.7	4	10	9.5	8	6	13.96	3	11	34	C
43	Anisa S	V	5.53	3	9	5.5	1	11	8.9	1	11	18.9	7	5	36	S B
44	Ucik P L	V	6.03	5	7	5.45	2	10	5.88	6	6	16.43	1	11	34	B
45	Dinda S	V	6.06	8	4	5.12	3	9	6.71	3	9	17.54	5	7	29	B
46	Nurul A	V	6.14	9	3	4.65	7	5	6.24	5	7	19.58	10	2	17	K
47	Annisa N A	V	6.03	6	6	4.3	11	1	6.95	2	10	19.59	11	1	18	K
48	Defita N A	V	5.51	2	10	4.74	5	7	5	11	1	19.09	9	3	21	C
49	Ika N S	V	6.91	4	8	4.5	10	2	5.5	8	4	16.8	2	10	24	C
50	Inka P S	V	6.03	7	5	4.8	4	8	5.7	7	5	18.97	8	4	22	C
51	Kheisa R A	V	6.27	10	2	4.55	8	4	5.21	9	3	17.47	4	8	17	K
52	Yoandra K A	V	5.35	1	11	4.7	6	6	6.35	4	8	17.46	3	9	34	B
53	Putri A F A	V	5.91	11	1	4.51	9	3	5.14	10	2	17.99	6	6	12	K



Data Hasil Penelitian *Kid's Athletics*

No	Nama	Kelas	Sprint & Gawang	Rank	Poin	Kategori	Loncat Katak	Rank	Poin	Kategori
1	Ahmad I A	IV	5.04	14	40	Baik	5	24	30	Cukup
2	Fendi A	IV	4.89	9	45	Baik	4.36	47	7	Kurang
3	Arhmad D A	IV	4.55	2	52	Sangat Baik	5.65	6	48	Baik
4	Muhamad D S	IV	5.17	19	35	Cukup	4.9	25	29	Cukup
5	Nova S	IV	5.66	38	16	Kurang	4.88	26	28	Cukup
6	Raihan N H	IV	4.79	6	48	Baik	5.16	15	39	Cukup
7	Bagus D P	IV	5.14	16	38	Cukup	4.6	42	12	Kurang
8	Muchamad F A	IV	5.15	17	37	Cukup	4.83	28	26	Cukup
9	Muhamad S H	IV	4.67	4	50	Baik	5.8	4	50	Baik
10	Eurico D T	IV	5.1	15	39	Baik	5.07	21	33	Cukup
11	Very D H A	IV	5.6	36	18	Cukup	4.3	49	5	Kurang
12	Ahmad A C	IV	4.59	3	51	Baik	5.4	11	43	Baik
13	Ananto	IV	4.79	7	47	Baik	5.5	7	47	Baik
14	Muhammad F	IV	4.41	1	53	Sangat Baik	5.48	9	45	Baik
15	M. Denis C S	IV	5.51	32	22	Cukup	4.7	36	18	Cukup
16	Agus M	V	4.79	11	43	Baik	7.12	1	53	Sangat Baik
17	Hendrinal M	V	5.67	39	15	Kurang	5.23	14	40	Cukup
18	Ahmad T R	V	5.23	23	31	Cukup	4.75	32	22	Cukup
19	Afrizal W	V	5.01	13	41	Baik	6.1	2	52	Sangat Baik
20	Muhamad H A	V	5.22	22	32	Cukup	5.13	17	37	Cukup
21	Rahma C N	V	5.69	41	13	Kurang	4.78	30	24	Cukup
22	Agustian H	V	5.66	37	17	Kurang	4.84	27	27	Cukup
23	Hilmy R	V	5.95	45	9	Kurang	5.1	20	34	Cukup
24	Januar F A	V	5.27	26	28	Cukup	5.92	3	51	Sangat Baik
25	Tegar S N	V	5.9	43	11	Kurang	4.6	41	13	Kurang
26	Nurchahyo	V	5.17	20	34	Baik	5.3	12	42	Baik
27	Bagoes T A	V	5.85	42	12	Kurang	4.73	34	20	Cukup

28	Hernanda S	V	5.27	28	26	Cukup	5.7	5	49	Baik
29	Lisa R A	IV	4.72	5	49	Baik	4.77	31	23	Cukup
30	Sri S	IV	4.8	8	46	Baik	4.25	51	3	Kurang
31	Nabilla R	IV	6.2	51	3	Sangat Kurang	4.72	35	19	Cukup
32	Dwi A L	IV	5.23	25	29	Cukup	4.65	38	16	Cukup
33	Syifa N F	IV	5.15	18	36	Cukup	5.12	19	35	Cukup
34	Anisa	IV	5.27	27	27	Cukup	5.06	22	32	Cukup
35	Devi Y	IV	5.54	35	19	Cukup	5	23	31	Cukup
36	Erlinda N K	IV	5.36	30	24	Cukup	4.28	50	4	Kurang
37	Izti S	IV	5.67	40	14	Kurang	4	52	2	Sangat Kurang
38	Novita S	IV	4.96	10	44	Baik	4	53	1	Sangat Kurang
39	Sabila K	IV	5.23	24	30	Cukup	5.15	16	38	Cukup
40	Jauza N P	IV	5.21	21	33	Cukup	5.27	13	41	Baik
41	Safira M	IV	4.98	12	42	Baik	4.41	46	8	Kurang
42	Winda Y	IV	5.42	31	23	Cukup	4.65	39	15	Kurang
43	Anisa S	V	5.53	34	20	Cukup	5.5	8	46	Baik
44	Ucik P L	V	6.03	46	8	Kurang	5.45	10	44	Baik
45	Dinda S	V	6.06	49	5	Kurang	5.12	18	36	Cukup
46	Nurul A	V	6.14	50	4	Kurang	4.65	40	14	Kurang
47	Annisa N A	V	6.03	47	7	Kurang	4.3	48	6	Kurang
48	Defita N A	V	5.51	33	21	Cukup	4.74	33	21	Cukup
49	Ika N S	V	6.91	53	1	Sangat Kurang	4.5	45	9	Kurang
50	Inka P S	V	6.03	48	6	Kurang	4.8	29	25	Cukup
51	Kheisa R A	V	6.27	52	2	Sangat Kurang	4.55	43	11	Kurang
52	Yoandra K A	V	5.35	29	25	Cukup	4.7	37	17	Cukup
53	Putri A F A	V	5.91	44	10	Kurang	4.51	44	10	Kurang

<b>Lempar Turbo</b>	<b>Rank</b>	<b>Poin</b>	<b>Kategori</b>	<b>Formula 1</b>	<b>Rank</b>	<b>Poin</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah Poin</b>	<b>Kategori</b>
11.23	9	45	Baik	15.45	24	30	Cukup	<b>145</b>	<b>Baik</b>
10.45	13	41	Baik	15.24	20	34	Baik	<b>127</b>	<b>Cukup</b>
11.26	7	47	Baik	14.25	7	47	Baik	<b>194</b>	<b>Sangat Baik</b>
10.5	12	42	Baik	15	13	41	Baik	<b>147</b>	<b>Baik</b>
9.33	25	29	Cukup	15.39	22	32	Baik	<b>105</b>	<b>Cukup</b>
11.25	8	46	Baik	15.28	21	33	Baik	<b>166</b>	<b>Baik</b>
9.1	26	28	Cukup	16.64	32	22	Cukup	<b>100</b>	<b>Cukup</b>
14.18	2	52	Sangat Baik	16.27	28	26	Cukup	<b>141</b>	<b>Baik</b>
12.3	5	49	Baik	14.91	10	44	Baik	<b>193</b>	<b>Sangat Baik</b>
13.25	3	51	Sangat Baik	16.64	31	23	Cukup	<b>146</b>	<b>Baik</b>
8.7	29	25	Cukup	15.48	25	29	Cukup	<b>77</b>	<b>Kurang</b>
9.35	24	30	Cukup	15.23	19	35	Baik	<b>159</b>	<b>Baik</b>
11.55	6	48	Baik	14.21	6	48	Baik	<b>190</b>	<b>Sangat Baik</b>
12.5	4	50	Baik	14.04	4	50	Baik	<b>198</b>	<b>Sangat Baik</b>
11.19	10	44	Baik	14.67	9	45	Baik	<b>129</b>	<b>Cukup</b>
10.25	15	39	Baik	13.87	2	52	Baik	<b>187</b>	<b>Sangat Baik</b>
9.44	23	31	Cukup	15.02	16	38	Baik	<b>124</b>	<b>Cukup</b>
8.93	27	27	Cukup	15.42	23	31	Baik	<b>111</b>	<b>Cukup</b>
9.76	19	35	Cukup	13.24	1	53	Sangat Baik	<b>181</b>	<b>Baik</b>
10.26	14	40	Baik	15.02	15	39	Baik	<b>148</b>	<b>Baik</b>
9.49	22	32	Cukup	15.01	14	40	Baik	<b>109</b>	<b>Cukup</b>
9.95	16	38	Cukup	15.9	27	27	Cukup	<b>109</b>	<b>Cukup</b>
7.88	33	21	Cukup	15.13	17	37	Baik	<b>101</b>	<b>Cukup</b>
14.25	1	53	Sangat Baik	15.15	18	36	Baik	<b>168</b>	<b>Baik</b>
6.9	39	15	Kurang	14.93	11	43	Baik	<b>82</b>	<b>Kurang</b>
10.72	11	43	Baik	14.47	8	46	Baik	<b>165</b>	<b>Baik</b>
9.63	20	34	Cukup	14.17	5	49	Baik	<b>115</b>	<b>Cukup</b>
9.5	21	33	Cukup	13.96	3	51	Baik	<b>159</b>	<b>Baik</b>

9.8	18	36	Cukup	18.9	46	8	Kurang	116	Cukup
6.74	42	12	Kurang	22.12	53	1	Sangat Kurang	62	Kurang
6.83	40	14	Kurang	16.79	35	19	Cukup	55	Kurang
7.95	31	23	Cukup	18.73	44	10	Kurang	78	Kurang
7.75	34	20	Cukup	16.79	34	20	Cukup	111	Cukup
7.9	32	22	Cukup	17.12	37	17	Cukup	98	Cukup
7.96	30	24	Cukup	16.55	30	24	Cukup	98	Cukup
7.42	37	17	Kurang	18.43	43	11	Kurang	56	Kurang
6.78	41	13	Cukup	19.09	49	5	Kurang	34	Sangat Kurang
7.62	35	19	Kurang	14.97	12	42	Baik	106	Cukup
6.3	45	9	Kurang	15.83	26	28	Cukup	105	Cukup
9.92	17	37	Cukup	16.78	33	21	Cukup	132	Cukup
5.2	51	3	Sangat Kurang	19.1	50	4	Kurang	57	Kurang
7.55	36	18	Kurang	18.4	42	12	Kurang	68	Kurang
8.9	28	26	Cukup	18.9	45	9	Kurang	101	Cukup
5.88	47	7	Kurang	16.43	29	25	Cukup	84	Cukup
6.71	43	11	Kurang	17.54	40	14	Cukup	66	Kurang
6.24	46	8	Kurang	19.58	51	3	Sangat Kurang	29	Sangat Kurang
6.95	38	16	Kurang	19.59	52	2	Sangat Kurang	31	Sangat Kurang
5	53	1	Sangat Kurang	19.09	48	6	Kurang	49	Kurang
5.5	49	5	Kurang	16.8	36	18	Cukup	33	Sangat Kurang
5.7	48	6	Kurang	18.97	47	7	Kurang	44	Kurang
5.21	50	4	Sangat Kurang	17.47	39	15	Kurang	32	Sangat Kurang
6.35	44	10	Kurang	17.46	38	16	Kurang	68	Kurang
5.14	52	2	Sangat Kurang	17.99	41	13	Kurang	35	Kurang

#### Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian



Foto bersama siswa SD Negeri Bagus



Sprint dan Gawang (*Kanga's Escape*)

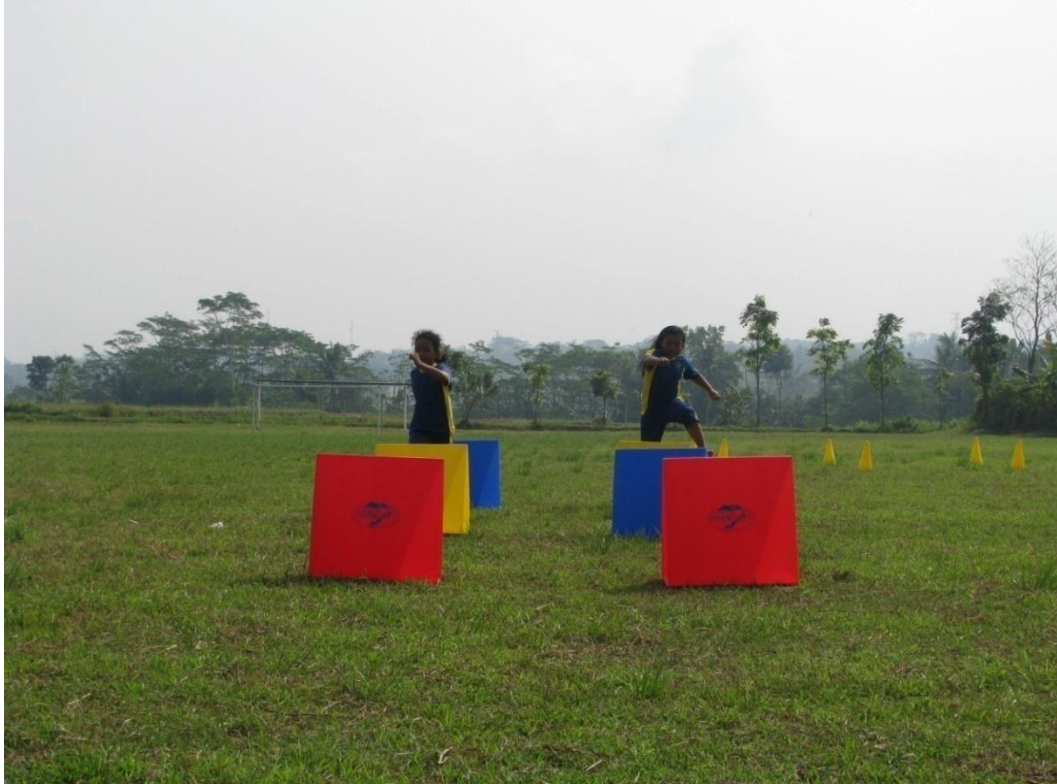




Lompat Katak (*Frog Jump*)



Lempar Turbo (*Turbo Throwing*)



Formula 1